

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, PENGALAMAN
USAHA, JENJANG PENDIDIKAN DAN SKALA USAHA
TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PADA PELAKU USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENGAH DI KOTA
MAKASSAR**

SKRIPSI



**RINA ANDRIANY
NIM:105731120020**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, PENGALAMAN USAHA,
JENJANG PENDIDIKAN DAN SKALA USAHA TERHADAP SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENGAH DI KOTA MAKASSAR**



SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

RINA ANDRIANY

NIM:105731120020

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**Orang lain tidak akan bisa paham perjuangan dan masa sulitnya kita,
yang mereka ingin tahu hanya bagian cerita - cerita suksesnya.**

**Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk
tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga
dengan apa yang kita perjuangkan sekarang ini.**

PERSEMBAHAN

**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya
sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.**

Alhamdulillah Rabbil'alamin

**Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku, tanteku dan
mama beba serta orang-orang yang saya sayangi dan almamaterku.**

PESAN DAN KESAN

**Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang memberikan
dukungan selama penulisan skripsi ini juga untuk seluruh insan**

Universitas Muhammadiyah Makassar



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.09 5 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Jenjang Pendidikan dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kota Makassar

Nama Mahasiswa : Rina Andriany
No. Stambuk/ NIM : 105731120020
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji Seminar Hasil Srata (S1) pada tanggal, 25 Mei 2024 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
Makassar, 25 Mei 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Wa Ode Rayyani, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN. 0909047902

Pembimbing II

Nurul Fuada, S.ST., M.Si
NIDN. 0925118802

Mengetahui:

Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi Akuntansi

Mira, S.E., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.09 5 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Rina Andriany, Nim: 105731120020 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0006/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 16 Zulkaidah 1445 H /25 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 16 Zulkaidah 1445 H
25 MEI 2024 M

PANITIA UJIAN

- | | | |
|------------------|--|---|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. H Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) |  |
| 2. Ketua | : Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) |  |
| 3. Sekretaris | : Agusdiwana Suami, SE.,M.ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) |  |
| 4. Penguji | : 1. Amril, SE.,M.Si.,Ak.,CA |  |
| | 2. Dr. Ismail Badollahi, S.E.,M.Si.,Ak.CA |  |
| | 3. Idrawahyuni, S.Pd.,M.Si |  |
| | 4. Nurul Fuada.ST.,M.Si |  |

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.,Si
NIDN: 0902116603



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.09 5 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rina Andriany
Stambuk : 105731120020
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Jenjang Pendidikan dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Di Kiota Makassar.

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

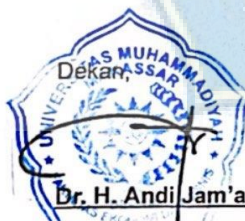
Makassar, 25 Mei 2024



lembuat Pernyataan,

Rina Andriany
NIM: 105731120020

Diketahui Oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.S

NIDN: 0902116603

Ketua Program Studi,

Mira, SE.,M.Ak.Ak

NBM: 128 6844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rina Andriany
NIM : 105731120020
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Jenjang Pendidikan dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Di Kiota Makassar.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar 25 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Rina Andriany
NIM: 105731120020

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Jenjang Pendidikan dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar”. Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta penulis Bapak Baharuddin Dg Cini, Ibu Nurlia, Tanteku Lana Sari dan Mama Beba yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari

berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE.,M.Ak.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Masrullah SE.,M.Ak selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Ibunda Wa Ode Rayyani, SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
6. Ibunda Nurul Fuada, S.ST.,M.Si selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
7. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.

10. Seluruh responden penelitian yang telah meluangkan waktunya secara sukarela untuk membantu dalam penyusunan tugas akhir ini.

11. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 25 Mei 2024

Rina Andriany

ABSTRAK

RINA ANDRIANY. 2024. *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Jenjang Pendidikan dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kota Makassar*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Faklutas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh Wa Ode Rayyani dan Nurul Fuada.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, jenjang pendidikan dan skala usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Makassar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif survey. Sampel UMKM berjumlah 100 sampel yang dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Data dalam sampel menggunakan data primer yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang disebar. Metode analisis data yang digunakan adalah uji validasi data, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan alat analisis SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, jenjang pendidikan dan skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Makassar.

Kata Kunci: Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Jenjang Pendidikan, Skala usaha, Sistem Informasi Akuntansi



ABSTRACT

RINA ANDRIANY. 2024. *The Influence of Accounting Knowledge, Business Experience, Educational Level and Business Scale on the Use of Financial Information Systems among Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Makassar City.* Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Wa Ode Rayyani and Nurul Fuada.

This research aims to examine the influence of accounting knowledge, business experience, education level and business scale on the use of accounting information systems among MSMEs in Makassar City. The type of research used in this research is a quantitative survey method. The MSME sample consisted of 100 samples selected using the purposive sampling method. The data in the sample uses primary data obtained using a distributed questionnaire. The data analysis methods used are data validation tests, reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests, multiple linear regression tests and hypothesis tests using SPSS 26 analysis tools. The results of the study show that accounting knowledge, business experience, educational level and scale business has a positive and significant effect on the use of accounting information systems among MSMEs in Makassar City.

Keywords: *Accounting Knowledge, Business Experience, Educational Level, Business Scale, Accounting Information Systems*

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAM JUDUL.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Teori.....	9
B. Penelitian Terdahulu.....	15
C. Kerangka Pikir.....	24
D. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Jenis dan Sumber Data.....	31
D. Populasi dan Sampel	31
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Definisi Operasional Variabel	34

G. Metode Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	44
B. Hasil Penelitian	46
C. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	75



DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Kriteria Populasi	32
Tabel 3.2 Operasional Variabel	36
Tabel 3.3 Alternatif Jawaban dengan Skala Likert.....	39
Tabel 4.1 Kuesioner Responden	46
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	47
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan tingkat pendidikan	48
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Bisnis	48
Tabel 4.6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Normlitas Data.....	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi.....	55
Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik Regresi Linear Berganda.....	57
Tabel 4.12 Hasil Uji T	59
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	61

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	24
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	56



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
Lampiran 1: Kuesioner Penelitian	75
Lampiran 2: Dokumentasi Penyebaran Kuesioner Secara Langsung.....	81
Lampiran 3: Surat Izin Penelitian	84
Lampiran 4: Tabulasi Data Kuesioner Penelitian	86
Lampiran 5: Data Karakteristik Responden.....	101
Lampiran 6: Hasil Uji Validasi Data Responden	105
Lampiran 7: Hasil Uji Asumsi Klasik.....	111
Lampiran 8: Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis	112
Lampiran 9: Hasil Turnitin	114
Lampiran 10: Hasil Validasi Data	119
Lampiran 11: Hasil Validasi Abstrak	120



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan alat pendukung yang membantu UMKM mengelola keuangan internalnya. Sistem informasi akuntansi mendukung proses pengambilan keputusan dan memungkinkan pengambilan keputusan secara instan di seluruh area organisasi. Hasil informasi akuntansi membantu mengukur dan menjelaskan informasi keuangan dari aktivitas keuangan suatu perusahaan. Informasi akuntansi memungkinkan pengguna mengambil tindakan untuk menyelesaikan masalah dan ketidakpastian internal. Penerapan akuntansi yang tepat dalam bisnis yang dikelola memberikan laporan keuangan yang disusun secara sistematis yang menunjukkan berapa banyak keuntungan yang diperoleh, berapa banyak tambahan modal yang dihasilkan, apa saja hak dan kewajiban individu, dan lain-lain. Pengelolaan keuangan yang baik dan akurat memberikan dampak positif bagi bisnis UMKM. Permasalahan terbesar dalam pengembangan UMKM adalah terkait pengelolaan keuangan usaha. Untuk pengelolaan yang baik, pengusaha UMKM harus memiliki kemampuan akuntansi yang baik. Padahal, keberadaan laporan keuangan memungkinkan pemilik memperoleh informasi dan informasi yang terorganisir secara sistematis. (Pirando, Romli, and Hendarmin 2023).

Pengetahuan akuntansi adalah seni mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, dan melaporkan transaksi secara sistematis berdasarkan standar

yang berlaku umum. Siapa pun yang berkepentingan dengan perusahaan dapat mengetahui situasi keuangan dan hasil operasi perusahaan kapan saja, serta dapat mengambil dan memilih berbagai alternatif ekonomi. (Nafsiah 2019).

Pengalaman usaha merupakan pembelajaran dari apa yang telah diperoleh pelaku usaha atas kegiatan usaha yang dijalankan. Pemilik usaha akan membutuhkan informasi yang lebih banyak untuk disiapkan dan digunakan dalam pengambilan keputusan yang dimiliki oleh seorang pelaku usaha dalam operasional perusahaan yang sudah dijalankan, semakin lama perusahaan beroperasi informasi akuntansi semakin dibutuhkan karena kompleksitas usaha juga semakin tinggi dan mengindikasikan kebutuhan informasi akuntansi akan meningkat. Suatu pengalaman riil akan membentuk pandangan yang tepat atas informasi akuntansi dengan adanya proses belajar dan pengalaman yang dimiliki dalam memahami informasi akuntansi (Kaukab, Nur setya handayani, and Yuwono 2020).

Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang ingin dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Jenjang pendidikan ini akan memengaruhi pola pikir pemilik dalam menjalankan usahanya. Jenjang pendidikan adalah kemampuan atau keahlian pemilik/manajer UMKM yang ditentukan dari pendidikan formal yang pernah ditempuh. Undang-Undang Sisdiknas No.20 tahun 2003, jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis-

jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, vokasi, keagamaan, dan khusus (Johan 2021).

Skala usaha merupakan suatu skala yang dapat digolongkan menurut besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari jumlah aset, jumlah karyawan dan jumlah pendapatan yang diperoleh suatu perusahaan dalam suatu periode akuntansi (Holmes dan Nicholls, 1988). Semakin besarnya skala usaha diharapkan dapat mendorong seseorang untuk menggunakan informasi akuntansi demi keberlangsungan usahanya (Santosa and Wulandari 2019). Skala usaha juga menjadi indikasi berkembangnya suatu perusahaan di mana perusahaan besar akan berdampak pada karyawan yang terlibat. Jumlah karyawan yang terus bertambahnya dari tahun ke tahun menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu tumbuh, sehingga perusahaan besar akan membutuhkan lebih banyak karyawan. Skala usaha meningkat maka perusahaan dalam menyusun laporan keuangan juga akan meningkat dan masukhal penyediaan informasi akuntansi juga akan meningkat. Dalam hal penggunaan informasi akuntansi, hal ini akan sangat mempengaruhi perusahaan agar perusahaan dapat mengelolanya kompleksitas menjalankan perusahaan (Pirando, Romli, and Hendarmin 2023).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang biasa disebut UMKM merupakan bentuk unit usaha yang dikelola oleh perorangan maupun kelompok dalam masyarakat. UMKM menjadi salah satu tulang punggung perekonomian Indonesia. Sektor UMKM secara umum berperan dalam

menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi dan mempercepat pemerataan pendapatan melalui kesempatan berusaha (Kaukab, Nur setya handayani, and Yuwono 2020).

Saat ini, informasi akuntansi memegang peranan penting dalam organisasi khususnya bisnis UMKM, dan informasi yang dibutuhkan dan digunakan dalam pengambilan keputusan menentukan persepsi pengusaha UMKM terhadap informasi akuntansi keuangan. Informasi akuntansi untuk UMKM mengacu pada proses mendorong individu, berdasarkan kebutuhannya, untuk melakukan serangkaian aktivitas yang mengarah pada pencapaian tujuan tertentu.

Perkembangan akuntansi keuangan oleh usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) tidak sistematis dan tidak ada pemisahan antara dana swasta dan perusahaan. Masih banyak usaha kecil dan menengah yang tidak mengelola rekeningnya dengan baik karena kurangnya pengetahuan akuntansi. Hal ini mengakibatkan terbatasnya akses bagi UMKM dan kurang optimalnya pemanfaatan pinjaman yang diterima karena sulitnya UMKM memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Theory signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi

tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan. Teori sinyal mengacu pada konsep yang digunakan untuk memahami bagaimana individu atau perusahaan menyampaikan informasi kepada pihak lain untuk mempengaruhi persepsi mereka terhadap kualitas, kredibilitas, atau kondisi suatu entitas akuntansi. Teori sinyal ini melibatkan penggunaan sinyal-sinyal tertentu untuk menyampaikan pesan atau informasi yang mungkin sulit diukur secara langsung oleh pihak lain.

Penelitian ini diangkat dengan topik tentang Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Jenjang Pendidikan dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Makassar. UMKM berkembang dan tumbuh dengan baik dan terarah apabila pengelolahnya mengaplikasikan sistem informasi akuntansi pada usahanya. Berdasarkan penjabaran latar belakang tersebut, kemudian peneliti berencana untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Jenjang Pendidikan dan Skala Usaha Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kota Makassar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada pelaku UMKM Di Kota Makassar?
2. Apakah pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada pelaku UMKM Di Kota Makassar?
3. Apakah Jenjang pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada pelaku UMKM Di Kota Makassar?
4. Apakah skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada pelaku UMKM Di Kota Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada pelaku UMKM Di Kota Makassar.
2. Untuk menguji pengaruh pengalaman usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada pelaku UMKM Di Kota Makassar.
3. Untuk menguji pengaruh jenjang pendidikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada pelaku UMKM Di Kota Makassar.
4. Untuk menguji pengaruh skala usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada pelaku UMKM Di Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun manfaat praktis. Adapun manfaat yang diharapkan antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi pemerintah serta pemegang kebijakan, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi dan masukan bagi lembaga-lembaga yang terkait dalam pembuatan kebijakan yang berhubungan dengan perkembangan sektor industri di Kota Makassar.
- b. Secara teoritis diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi pertimbangan sekaligus dapat memberikan sumbangan informasi yang berarti bagi para peneliti lainnya, yang tertarik untuk melakukan penelitian pada pokok permasalahan yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat praktis dalam penelitian ini berharap dapat menjadi masukan kepada para pengelola UMKM dalam menerapkan penggunaan sistem informasi akuntansi agar menjadikan UMKM semakin profesional dalam pengelolaannya, khususnya dibidang keuangan, sehingga dapat menyusun laporan keuangan yang andal, membantu mengembangkan usaha.
- b. Bagi Institut yaitu sebagai tambahan pustaka yang dapat dimanfaatkan oleh dosen, mahasiswa maupun staf akademik, sehingga membantu pengetahuannya tentang Akuntansi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. *Signalling theory (Teori sinyal)*

Menurut Michael Spence (1973) isyarat atau signal memberikan suatu sinyal, pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Pihak penerima kemudian akan menyesuaikan prilakunya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut. Pengukuran kinerja perusahaan dapat dijelaskan dengan teori sinyal. *Signalling theory* mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, jenjang pendidikan, dan skala usaha, teori sinyal dapat digunakan untuk memahami bagaimana individu atau perusahaan menyampaikan informasi kepada pihak lain untuk membangun reputasi atau memberikan gambaran tentang kemampuan dan kualitas mereka.

2. **Pengetahuan Akuntansi**

Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan tentang bagaimana mengklasifikasikan, menganalisis, dan mencatat aktivitas keuangan suatu

perusahaan. Sistem akuntansi adalah proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, pelaporan, dan analisis informasi keuangan suatu organisasi. Melalui proses pembelajaran akuntansi, pengetahuan akuntansi para pengusaha (manajer) diperluas dan pemahaman mereka terhadap penerapan informasi akuntansi juga ditingkatkan. Dengan kata lain, mempelajari akuntansi dapat membantu para pengusaha untuk lebih memahami diri mereka sendiri, khususnya usaha kecil dan menengah, serta mampu membuat laporan keuangan yang baik dan dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam kegiatan usahanya. (Pirando, Romli, and Hendarmin 2023). Menurut (Johan 2021) pengetahuan akuntansi sangat berpengaruh pada penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dikarenakan pembelajaran akuntansi secara tidak langsung mengajarkan pencatatan dan membuat mereka memahami pentingnya menggunakan informasi akuntansi. Pemahaman akan pentingnya akuntansi akan mendorong para pengelola UMKM untuk memanfaatkan informasi akuntansi dalam operasional bisnisnya. Memahami bagaimana akuntansi digunakan akan membantu pengelola UMKM memanfaatkan informasi akuntansi ketika menjalankan bisnisnya.

3. Pengalaman Usaha

Pengalaman usaha merupakan pembelajaran yang didapatkan oleh individu ketika melakukan kegiatan operasional mereka didalam perusahaan, baik yang sekarang maupun yang telah terjadi. Menurut

Mukti dan Asmaroni (2020) “pengalaman usaha merupakan proses untuk membentuk wawasan serta keterampilan terkait dengan metodologi pekerjaan yang dilakukan karena karyawan sendiri harus bisa menyelesaikan pekerjaannya (Jamil and Hidayat 2022).

Salah satu indikator terbaik seseorang telah mencapai tingkat keberhasilan tertentu adalah pengalamannya, apalagi jika sudah memiliki pengalaman di bidang tersebut. Semakin banyak pengalaman kerja yang dimiliki seseorang, maka ia akan semakin terampil dalam bisnis yang sedang dibangunnya. Pengalaman adalah proses pembentukan pengetahuan dan keterampilan. Dapat dikatakan bahwa mereka yang mempunyai waktu terbang yang lama mempunyai pengalaman kerja yang baik. Apabila seseorang melakukan usahanya dalam waktu yang cukup lama, maka semakin banyak pengalaman mereka dalam memilih strategi yang dijalankan pada usahanya (Jamil and Hidayat 2022).

4. Jenjang Pendidikan

Jenjang pendidikan adalah jenjang dasar yang ditentukan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang ingin dicapai, dan keterampilan yang ingin dikembangkan (UUN No. 20 Tahun 2003, Bab 1, Pasal 1, Ayat 8). Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap perubahan sikap dan perilaku hidup sehat. Tingkat pendidikan yang dicapai pemilik/pengelola UMKM mempengaruhi pemahaman mereka terhadap usaha yang dijalankan dan pentingnya penggunaan informasi akuntansi dalam usahanya. Tingkat Pendidikan yang rendah akan membuat

informasi akuntansi semakin jarang untuk digunakan karena kurangnya pemahaman (Kaukab, Nur setya handayani, and Yuwono 2020).

Latar belakang pendidikan seorang pemilik usaha dapat membantu mereka dalam menghadapi permasalahan yang timbul dalam usahanya karena mereka dapat memanfaatkan informasi yang ada untuk memecahkan permasalahan tersebut. Aspek terpenting dalam menentukan bakat dan keterampilan kerja adalah pendidikan. Tingkat pendidikan formal yang dicapai pelaku UMKM mempengaruhi pengetahuan dan keterampilannya di dunia kerja. Pendidikan akan berdampak pada apa yang diketahui pemilik bisnis tentang banyak topik terkait keberlanjutan perusahaannya Rahmawan dkk (2020), dalam penelitiannya menjelaskan bahwa latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh pemilik usaha berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM wig di Purbalingga. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Ermawati & Arumsari (2021) menjelaskan bahwa pendidikan mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi (Widiasari and Permatasari 2023).

5. Skala Usaha

Skala usaha perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola bisnisnya dengan mempertimbangkan jumlah sumber daya, jumlah karyawan, dan pendapatan yang dihasilkan selama suatu periode akuntansi. Besar kecilnya suatu perusahaan juga menjadi salah satu indikator perkembangannya, dan besar kecilnya suatu perusahaan

mempengaruhi karyawan yang terlibat didalamnya. Peningkatan jumlah karyawan setiap tahunnya menunjukkan bahwa perusahaan dapat berkembang karena perusahaan besar membutuhkan lebih banyak karyawan. Semakin besarnya skala suatu usaha, maka kemampuan penyusunan laporan keuangan pun semakin meningkat dan penyediaan informasi akuntansi pun semakin meningkat. Dalam hal pemanfaatan informasi akuntansi, hal ini akan sangat mempengaruhi perusahaan sehingga perusahaan dapat mengatur kompleksitas jalannya perusahaan (Pirando, Romli, and Hendarmin 2023).

Ketika skala bisnis meningkat, proporsi perusahaan yang menggunakan informasi akuntansi wajib, anggaran, dan informasi tambahan juga meningkat. Seiring bertambahnya jumlah karyawan dalam klasifikasi yang ada, kebutuhan akan informasi akuntansi juga meningkat. Tentu saja, seiring berkembangnya suatu perusahaan, karyawan memerlukan informasi untuk mengetahui hak-haknya, budaya dan suasana dalam perusahaan, manfaat jaminan sosial yang tersedia bagi mereka, dan lain-lain. Faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di kota Palembang adalah skala usaha, dimana skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam menjalankan usahanya yang dilihat dari jumlah karyawan atau jumlah karyawan yang bekerja pada perusahaan tersebut (Pirando, Romli, and Hendarmin 2023).

6. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi terdiri dari sekumpulan elemen terkait dan bekerja sama yang tujuannya adalah untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memproses informasi ekonomi perusahaan yang berguna untuk pengambilan keputusan perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan yaitu mengembangkan informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mampu mengolah data dan informasi dari transaksi yang dilakukan oleh entitas ekonomi dan berguna dalam perencanaan, pengelolaan, pengoperasian dan kelangsungan suatu usaha, serta dalam pengambilan keputusan perusahaan apabila informasi yang digunakan oleh usaha tersebut adalah valid berfungsi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan perusahaan, jika informasi yang digunakan perusahaan sudah efektif, maka itu akan mendorong perusahaan untuk berkembang dan menjalankan bisnis dengan baik, namun jika informasi akuntansi yang digunakan belum memadai itu akan mempengaruhi pengambilan keputusan suatu perusahaan (Jamil and Hidayat 2022).

Penggunaan Informasi Akuntansi Informasi akuntansi akan memberikan manfaat bagi perusahaan dalam proses pengambilan keputusan dan menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapi perusahaan. Dalam informasi akuntansi, perusahaan juga dapat menganalisis laporan keuangan yang dapat digunakan dalam menilai kinerja dalam perusahaan dan untuk tujuan audit. Jadi, penggunaan

informasi akuntansi lebih berbasis finansial sehingga datanya dapat digunakan oleh pihak internal dan eksternal. Penggunaan informasi akuntansi ini merupakan keadaan dimana pemilik/manajer menggunakan informasi akuntansi, baik informasi operasional, informasi akuntansi manajemen, maupun informasi akuntansi keuangan untuk pengambilan keputusan (Pirando, Romli, and Hendarmin 2023).

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap UMKM dapat diukur melalui beberapa indikator, seperti pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, jenjang pendidikan dan skala usaha.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan (Randi 2018). Dari penelitian terdahulu, peneliti tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian peneliti. Namun peneliti mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian ini. Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan pembelajaran atau acuan pada penelitian ini.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti / Tahun	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Robby Johan dan Nahrudien Akbar M./2020 Jurnal Akuntansi https://doi.org/10.56444/sa.v11i1.547	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kabupaten Karawang	X1 : Jenjang Pendidikan. X2 : Lama Usaha, X3 : Skala Usaha. X4 : Pengetahuan Akuntansi.	SPSS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan tingkat pendidikan, lama usaha, dan skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Nilai Adjusted R ² dalam hal ini penelitian sebesar 0,515 yang berarti pengaruh variasi variabel independen terhadap variabel dependen penggunaan informasi akuntansi sebesar 51,5%. Dengan kata lain di luar penelitian yang dapat mempengaruhi variabel terikat adalah sebesar 48,5% atau 0,485.

2	<p>Nur Setya Handayani, M. Elfan Kaukab dan Wiji Yuwono /2022</p> <p>Jurnal Pendidikan Sains, Sosial dan Agama</p> <p>https://doi.org/10.56444/sa.v11i1.547</p>	<p>Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UNKM</p>	<p>X1 : Pengetahuan Akuntansi. X2 : Pengalaman Usaha. X3 : Jenjang Pendidikan. X4 : Motivasi Kerja. X5 : Skala Usaha.</p>	SPSS	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, motivasi kerja, jenjang pendidikan, dan skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah koefisien determinasi sebesar 54,1%. Artinya, masih terdapat variabel bebas lainnya yang bisa mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.</p>
3	<p>Karsiati dan Maskudi. / 2022</p> <p>Jurnal Ilmiah Serat Acitya</p> <p>https://doi.org/10.56444/sa.v11i1.547</p>	<p>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Pada UMKM Di Kabupaten Kendal</p>	<p>X1 : Jenjang Pendidikan. X2 : Skala Usaha. X3 : Pemahaman Informasi Akuntansi.</p>	SPSS	<p>Hasil penelitian ini adalah jenjang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen pada UMKM Kabupaten Kendal. Skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen pada</p>

					UMKM Kabupaten Kendal. Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada UMKM Kabupaten Kendal.
4	Siti Nurhayati Nafsiah dan Raka Yudha Birahma./2019 Jurnal MIBA https://doi.org/10.56444/sa.v11i1.547	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM (Survei Perusahaan Umkm Pdam Tirta Sejiran Setason Kab. Bangka Barat).	X1 : Jenjang pendidikan terakhir. X2 : Skala Usaha. X3 : Lama Usaha. X4 : Latar Belakang Pendidikan. X5 : Pengetahuan Akuntansi.	SPSS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk uji simultan atau secara bersama-sama kelima variabel bersifat berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Sedangkan untuk uji parsial atau secara sendiri-sendiri bahwa variabel jenjang pendidikan terakhir, skala usaha, lama usaha, dan latar belakang pendidikan hasilnya tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM, sementara itu untuk variabel lainnya yaitu pengetahuan akuntansi hasilnya berpengaruh signifikan terhadap

					penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.
5	<p>Sobrun Jamil, Dina Hidayat dan Hidayatun unashiroh./ 2022</p> <p>Seminar Nasional Riset Ekonomi dan Bisnis.</p> <p>https://jurnal.lekonomi.unisla.ac.id/index.php/SEMNAS/article/view/1523</p>	<p>Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM di Pekanbaru.</p>	<p>X1: Pengetahuan Akuntansi. X2 : Pengalaman Usaha. X3 : Motivasi Kerja.</p>	SPSS	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari nilai R2 sebesar 0.820, yang berarti pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja dapat menerangkan perubahan variasi variabel penggunaan informasi akuntansi senilai 82%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.</p>

6	<p>Steffy Crystshoya Pondawa dan Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna D Ewi. / 2020</p> <p><i>Jurnal Research Of Accounting.</i></p> <p>https://doi.org/10.51713/jarac.v2i1.28</p>	<p>Pengaruh pengetahuan akuntansi, motivasi Kerja, <i>good corporate governance</i>, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi (Studi empiris pada perusahaan spa di Kecamatan Kuta, Badung-Bali)</p>	<p>X1 : Pengetahuan Akuntansi. X2 : Motivasi Kerja. X3 : Good corporate. X4 : Skala Usaha.</p>	SPSS	<p>Hasil analisis diketahui bahwa pengetahuan akuntansi mempunyai pengaruh yang positif dan pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan akuntansi informasi di perusahaan spa di Kuta Kabupaten, Badung Bali.</p>
7	<p>Putu Riska Wulandari./ 2019</p> <p>IJSEGCE</p> <p>https://doi.org/10.1234/ijsegce.v2i3.128</p>	<p><i>Accounting Information Of Micro, Small, Medium Enterprise in Gianyar Regency.</i> (Informasi Akuntansi Usaha Mikro, Kecil, Menengah DI KABUPATEN GIANYAR)</p>	<p>X1 : Tingkat pendidikan. X2 : Skala usaha. X3 : Jenis kelamin. X4 : Usia usaha. X5 : Pelatihan akuntansi. X6 : Pengetahuan akuntansi.</p>	SPSS	<p>Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi sedangkan jenis kelamin, usia usaha, pelatihan dan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.</p>

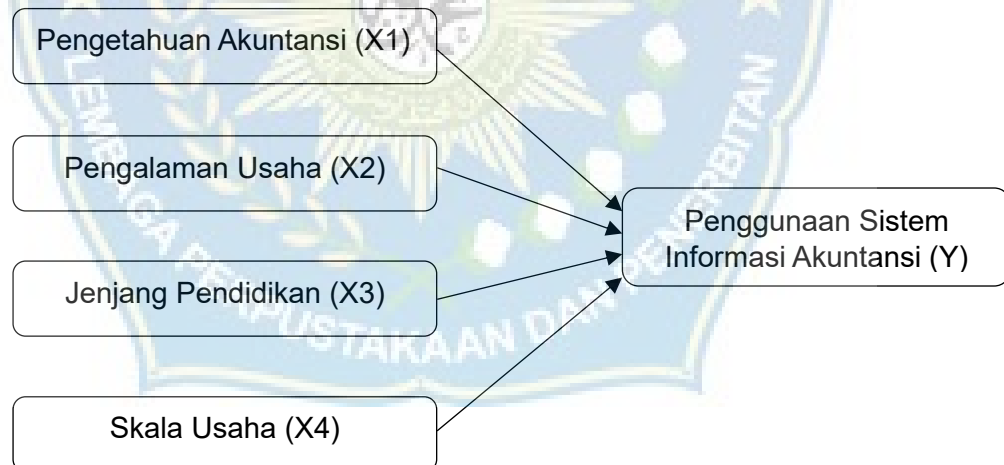
8	<p>Rai Gina Artaningrum, Kadek Nita Sumiari dan Ni Nengah Lasmini./2023</p> <p><i>Journal of Applied Sciences in Accounting, Finance, and Tax</i></p> <p>https://doi.org/10.31940/jasafint.v6i1.29-37</p>	<p><i>Analysis of factors influencing the use of accounting information on SMEs in Badung Regency.</i> (Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kabupaten Badung).</p>	<p>X1 : Tingkat pendidikan. X2 : Skala usaha. X3 : Pelatihan akuntansi. X4 : Pengetahuan akuntansi.</p>	SPSS	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, pelatihan akuntansi, dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil, dan menengah di kabupaten Badung. Namun skala usaha mempunyai pengaruh negatif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil, dan menengah di kabupaten Badung.</p>
9	<p>Tezza Rezainggi Widiasari dan Widowati Dian Permatasari./2023</p> <p><i>International Journal of Latest Research in Humanities and Social Science (IJLRHSS)</i></p> <p>http://www.ijlrhss.com/paper/volume-6-issue-6/6-HSS-2052.pdf</p>	<p><i>The Impact of Accounting Knowledge, Education Level, Business Scale, and Business Experiences on the Use of Accounting Information: Evidence from Micro, Small, and Medium Enterprises in Wonogiri, Indonesia.</i> (Pengaruh Dampak Pengetahuan Akuntansi, Tingkat</p>	<p>X1 : Pengetahuan Akuntansi. X2 : Tingkat Pendidikan. X3 : Skala Usaha. X4 : Pengalaman usaha.</p>	SPSS	<p>Hasil penelitian ini adalah 1. Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Variabel pengetahuan akuntansi mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga disimpulkan dalam penelitian ini diterima. 2. Tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi</p>

		Pendidikan, Skala Usaha, dan Pengalaman usaha Penggunaan Akuntansi Informasi: Bukti dari Mikro, Kecil, dan Menengah Perusahaan di Wonogiri, Indonesia)		akuntansi. Variabel tingkat pendidikan mempunyai nilai signifikansi dibandingkan signifikansi pada taraf 5% sebesar $0,057 > 0,05$ yang menyatakan bahwa taraf signifikansi pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Namun, ketika menggunakan signifikansi pada taraf 10% $0,057 < 0,10$ menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Begitulah menyimpulkan bahwa dalam penelitian ini diterima. 3. Skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi Variabel skala usaha mempunyai nilai sig nilai. $0,205 > 0,05$. Sehingga disimpulkan dalam penelitian ini ditolak. 4. Pengalaman bisnis berpengaruh terhadap penggunaan informasi
--	--	--	--	---

					akuntansi. Variabel pengalaman usaha mempunyai nilai sig nilai. $0,000 < 0,05$. Sehingga disimpulkan dalam penelitian ini diterima.
10	Aldo Pirando, Harsi Romli, dan RM. Rum Hendarmin. /2023 <i>International Journal of Community Service & Engagement</i> https://doi.org/10.47747/ijcse.v4i2.1158	<i>Analysis of Factors Influencing the Use of Accounting Information in Small and Medium Enterprises</i> Palembang. (Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Di Palembang.)	X1 : Skala usaha. X2 : Umur perusahaan. X3 : Pendidikan. X4 : Pelatihan akuntansi.	SPSS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil menengah di Palembang yaitu skala usaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Kemudian faktor umur perusahaan, pendidikan, dan pelatihan akuntansi juga mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini diharapkan dapat membantu UMKM untuk mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan Aplikasi Informasi Akuntan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Melakukan sebuah penelitian diperlukan langkah-langkah yang baik dan sistematis guna menyusun data yang diperlukan untuk penelitian tersebut (Purba 2021). Langkah- langkah yang tepat pada penelitian akan menghasilkan penelitian yang baik, terarah dan dapat diterapkan untuk penelitian selanjutnya. Oleh karena itu diperlukan sebuah kerangka pikir yang baik guna mendukung penelitian agar lebih terarah dan lebih baik lagi. Sehingga penelitian yang dilakukan dapat dipertahankan kebenarannya. Adapun yang menjadi gambaran dari kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1 sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Berdasarkan uraian yang diberikan dari uraian kerangka konseptual diatas, maka variable independen t dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Akuntansi (X1), Pengalaman Usaha (X2), Jenjang Pendidikan (X3), Skala

Usaha (x4) dan variable depeden pada penelitian ini yaitu Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y).

D. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis uraikan diatas, olehnya pengembangan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Pengetahuan akuntansi merupakan seperangkat ilmu yang dimiliki seseorang tentang informasi untuk menghasilkan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Pengetahuan akuntansi yang rendah akan menyebabkan usaha yang dijalankan mengalami kegagalan sehingga sangat sulit bagi para pelaku usaha dalam menentukan kebijakan apa yang akan diambil. Pengetahuan akuntansi sangat penting untuk dimiliki oleh pemilik UMKM, hal ini disebabkan melalui pemahaman itulah akan mudah menerapkan pemanfaatan informasi akuntansi manajemen pada usahanya (Karsiati and Maskudi 2022).

Signalling theory (Teori sinyal) dalam konteks pengetahuan akuntansi dapat dijelaskan sebagai cara individu atau organisasi menyampaikan informasi tentang tingkat pengetahuan akuntansi mereka kepada pihak lain. Tujuan dari penggunaan sinyal ini adalah untuk mempengaruhi persepsi pihak lain terhadap kemampuan, kredibilitas, atau kualitas pengetahuan akuntansi yang dimiliki. Teori sinyal terkait pengetahuan

akuntansi dapat memberikan wawasan tentang bagaimana pelaku UMKM menyampaikan informasi mengenai pengetahuan akuntansi mereka dan bagaimana hal tersebut dapat memengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Johan 2021) menyimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi sangat berpengaruh positif pada penggunaan informasi akuntansi. Hal ini karena dalam pembelajaran akuntansi, secara tidak langsung diajarkan pencatatan dan pemahaman akan pentingnya penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pondawa and Dewi 2020) menunjukkan bahwa Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan spa di Kecamatan Kuta, Badung-Bali. (Jamil and Hidayat 2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Pekanbaru. (Hutabarat et al. 2023) Hasil yang diperoleh secara simultan adalah pengetahuan akuntansi, pengalaman bisnis dan motivasi kerja berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan kajian teoritis dan hasil penelitian sebelumnya yang memberikan bukti empiris, maka dapat dirumuskan hipotesis:

H1 : Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

2. Pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Pengalaman usaha adalah pengalaman ketika melakukan pengolahan usaha selalu dibutuhkan seiring dengan peningkatan kompleksitas lingkungan. Semakin lama perusahaan beroperasi maka informasi akuntansi makin dibutuhkan dan kompleksitas usaha yang semakin tinggi mengindikasikan kebutuhan informasi akuntansi akan semakin baik (Jamil and Hidayat 2022). Pengalaman kerja adalah pengetahuan atau keterampilan yang telah diketahui dan dikuasai seseorang yang akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan selama beberapa waktu tertentu.

Signalling theory (Teori sinyal) dapat memberikan wawasan tentang bagaimana individu atau organisasi menyampaikan informasi tentang pengalaman usaha mereka untuk memengaruhi persepsi dan penggunaan sistem informasi akuntansi. Teori sinyal dalam konteks pengalaman usaha dapat diartikan sebagai cara individu atau perusahaan menggunakan sinyal-sinyal tertentu untuk menyampaikan informasi tentang tingkat pengalaman, keterampilan, atau keberhasilan usaha mereka kepada pihak lain. Tujuan utama dari teori sinyal adalah meminimalkan informasi asimetris, di mana satu pihak memiliki lebih banyak informasi daripada pihak lain, dan meningkatkan pemahaman dan persepsi pihak lain tentang kapabilitas atau kualitas pengalaman usaha. Penelitian yang dilakukan oleh (Kaukab, Nur setya handayani, and Yuwono 2020) Pengalaman

usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Artinya pengalaman usaha merupakan pembelajaran dari apa yang telah diperoleh pelaku usaha atas kegiatan usaha yang dijalankan. Hasil penelitian (Swari, Pratiwi, and Sudiadnyani 2021) menunjukkan bahwa secara simultan maupun parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara akuntansi pengetahuan, pengalaman usaha, dan motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Batubulan Desa Kangin. (Widiasari and Permatasari 2023) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan kajian teoritis dan hasil penelitian sebelumnya yang memberikan bukti empiris, maka dapat dirumuskan hipotesis:

H2 : Pengalaman Usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

3. Pengaruh Jenjang Pendidikan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Jenjang pendidikan pemilik adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang ingin dicapai dan kemampuan yang dikembangkan. Jenjang pendidikan ini akan memengaruhi pola pikir pemilik dalam menjalankan usahanya (Karsiati and Maskudi 2022). Jenjang pendidikan formalakan mempengaruhi pola pikir pelaku UMKM untuk menjalankan usahanya. Jenjang pendidikan pelaku UMKM yang rendah pada jenjang sekolah

dasar dan sekolah menengah atas cenderung mengalami kesulitan dalam memahami pengetahuan informasi akuntansi.

Signalling theory (Teori sinyal) dapat memberikan wawasan tentang bagaimana tingkat pendidikan dapat dianggap sebagai sinyal kualitas atau kemampuan pengusaha dan bagaimana hal itu dapat memengaruhi persepsi dan penggunaan sistem informasi akuntansi. Dalam teori sinyal, jenjang pendidikan sering dianggap sebagai salah satu sinyal yang dapat memengaruhi persepsi dan penilaian orang terhadap individu. Teori sinyal menekankan bagaimana individu menggunakan atribut atau tanda-tanda tertentu untuk menyampaikan informasi kepada orang lain. Penelitian yang dilakukan oleh (Santosa and Wulandari 2019) tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi UMKM di Kabupaten Gianyar. (Pirando, Romli, and Hendarmin 2023) Berdasarkan hasil seluruh rangkaian analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan kajian teoritis dan hasil penelitian sebelumnya yang memberikan bukti empiris, maka dapat dirumuskan hipotesis:

H3 : Jenjang Pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

4. Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan

berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi (selama satu tahun dan biasanya semua perusahaan menyiapkan laporan keuangan tahunan).

Signalling theory (Teori sinyal) Dalam teori sinyal yang terkait dengan skala usaha pada pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), elemen skala usaha dapat dianggap sebagai sinyal yang menyampaikan informasi kepada pihak lain mengenai kapabilitas, kredibilitas, atau tingkat kesiapan pengusaha dalam mengadopsi teknologi seperti sistem informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh (Nirwana and Purnama 2019) jenjang pendidikan, skala usaha dan lama usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini berarti bahwa penggunaan informasi akuntansi pada UMKM dapat ditentukan oleh faktor-faktor seperti jenjang pendidikan, skala usaha dan lama usaha. (Kaukab, Nur setya handayani, and Yuwono 2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi, Skala usaha yang semakin besar, semakin kompleks masalah yang ada di dalam perusahaan sehingga manajer membutuhkan informasi yang relevan untuk membuat keputusan dalam menentukan langkah-langkah yang harus diambil. Hasil penelitian (Mujakar, Hartono, and Ulfa Ika 2022) menunjukkan bahwa secara parsial pengetahuan akuntansi, skala usaha dan pengalaman usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan kajian teoritis dan hasil penelitian sebelumnya

yang memberikan bukti empiris, maka dapat dirumuskan hipotesis:

H4 : Skala Usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif survei dengan mengolah data primer yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan atau pernyataan kuesioner yang disebarakan kepada responden (Metodologi Penelitian, Dr. Sri Rochani Mulyani, SE., M.Si.).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah dimana suatu penelitian dilakukan, penetapan suatu lokasi penelitian merupakan tahapan penting dalam penelitian, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian maka akan mempermudah peneliti melakukan penelitian. Adapun lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah di Kota Makassar. Waktu penelitian yaitu bulan Januari sampai Maret. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena di Kota Makassar terdapat banyak UMKM.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu data primer. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah pelaku UMKM di Kota Makassar dengan cara menyebarkan kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti, kuesioner tersebut didesain menggunakan skala likert.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu UMKM Kota Makassar.

Berdasarkan data yang diambil dari Dinas UMKM Kota Makassar (www.diskopukm.makassarkota.go.id), yang dimana populasi data sebanyak 19000 UMKM. Dalam penelitian ini, menggunakan metode purposive sampling untuk menentukan sampel representative. Adapun kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kriteria Populasi

Kategori	Kriteria
Jenis Kelamin	1. Perempuan 2. Laki-laki
Usia	1. 25-30 Tahun 2. 31-40 Tahun 3. > 40 Tahun
Tingkat Pendidikan	1. Pendidikan dasar (SD, SMP, SMA/SMK) 2. Diploma/Strata-1 3. Strata2/Strata3
Usia Bisnis	1. < 5 Tahun 2. 5-10 Tahun 3. > 10 Tahun
Jenis Usaha	1. Kuliner 2. Fashion 3. Kosmetik

2. Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

N: Jumlah anggota populasi

n: Jumlah sampel yang diperlukan

e: error

Apabila jumlah populasi (N) =19000, standar (e) = 10%, maka jumlah minimum sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\
 &= \frac{19000}{1 + 19000(0.1)^2} \\
 &= \frac{19000}{1 + 190} \\
 &= \frac{19000}{1.190} \\
 &= 99,476
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, jumlah sampel adalah 100.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini merupakan sumber data primer. Adapun data dikumpulkan dengan cara penyebaran kuisisioner. Metode ini digunakan untuk pengambilan data mengenai pengaruh Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Jenjang Pendidikan dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM di Kota Makassar. Kuesioner yang didapat disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala likert, dimana skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau

sekelompok orang.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

a. Pengetahuan Akuntansi (X1)

Pengetahuan akuntansi adalah seni pencacatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum. Pihak yang berkepentingan atas perusahaan dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan serta hasil operasi pada setiap waktu yang diperlukan, sehingga dapat mengambil maupun pemilihan dari berbagai tindakan alternative di bidang ekonomi. (Nafsiah 2019).

b. Pengalaman Usaha (X2)

Pengalaman usaha merupakan pembelajaran dari apa yang telah diperoleh pelaku usaha atas kegiatan usaha yang dijalankan. Pemilik usaha akan membutuhkan informasi yang lebih banyak untuk disiapkan dan digunakan dalam pengambilan keputusan yang dimiliki oleh seorang pelaku usaha dalam operasional perusahaan yang sudah dijalankan, semakin lama perusahaan beroperasi informasi akuntansi semakin dibutuhkan karena kompleksitas usaha juga semakin tinggi dan mengindikasikan kebutuhan informasi akuntansi akan meningkat. (Kaukab, Nur setya handayani, and Yuwono 2020).

c. Jenjang Pendidikan (X3)

Jenjang pendidikan pemilik adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang ingin dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Jenjang pendidikan ini akan memengaruhi pola pikir pemilik dalam menjalankan usahanya. jenjang pendidikan adalah kemampuan atau keahlian pemilik/manajer UMKM yang ditentukan dari pendidikan formal yang pernah ditempuh. (Johan 2021).

d. Skala Usaha (X4)

Skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi (selama satu tahun dan biasanya semua perusahaan menyiapkan laporan keuangan tahunan). Tingkat produktivitas perusahaan sangat tergantung pada jumlah karyawan, jadi semakin banyak jumlah karyawan menunjukkan bahwa tingkat produktivitas yang cukup tinggi yang dialami oleh perusahaan, hal ini menggambarkan bahwa banyaknya karyawan yang dipekerjakan maka skala perusahaan tersebut juga semakin besar dan begitu pula jumlah pendapatan yang telah dihasilkan oleh perusahaan juga semakin besar.

e. Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Sistem informasi akuntansi adalah pencatatan kegiatan bisnis

transaksi kedalam catatan akuntansi, sedangkan penggunaan informasi akuntansi adalah pemanfaatan informasi akuntansi yang berasal dari catatan akuntansi untuk pengambilan keputusan bisnis. Informasi akuntansi pada dasarnya bersifat finansial dan terutama digunakan untuk tujuan pengambilan keputusan, pengawasan, dan implementasi keputusan perusahaan. Agar data keuangan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pihak internal dan eksternal perusahaan, maka data harus disusun dalam bentuk yang sesuai. (Pondawa and Dewi 2020).

Berdasarkan definisi operasional variabel penelitian yang telah dipaparkan, selanjutnya dapat diuraikan indicator-indikator yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan berdasarkan teori dan penelitian yang telah ada sebelumnya yang menjadi dasar dalam menyusun pernyataan-pernyataan (kuesioner) yang diuraikan pada table berikut:

Tabel 3.2 Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Pengetahuan Akuntansi (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui persamaan dasar akuntansi 2. Mengetahui siklus akuntansi 3. Mengetahui akun – akun dalam buku besar 4. Mengetahui fungsi penjurnalan 5. Mengetahui format buku besar 6. Mengetahui format neraca saldo 7. Mengetahui proses memasukkan transaksi kedalam akun yang sesuai 	Likert

		8. Mengetahui pengelompokan transaksi kedalam buku besar 9. Mengetahui perhitungan saldo tiap akun buku besar 10. Mengetahui proses penyusunan laporan laba rugi 11. Mengetahui proses laporan arus kas 12. Mengetahui proses penyusunan laporan posisi keuangan (Nursanti, 2019)	
2	Pengalaman Usaha (X2)	1. Membantu mengurangi kesalahan usaha yang dikelola 2. Memberikan pengetahuan mengenai cara-cara baru dalam menangani pekerjaan 3. Mampu memberi cara baru dalam menangani pekerjaan 4. dibutuhkan untuk menjalankan dan memajukan usaha 5. Mampu menyusun strategi usaha 6. Menggunakan laporan keuangan untuk mengambil keputusan (Dwi Rahma, 2021)	Likert
3	Jenjang Pendidikan (X3)	1. Tingkat pendidikan yang dicapai 2. Mengetahui kinerja yang dihasilkan 3. Mengetahui bahwa bidang pekerjaan telah sesuai dengan pendidikan 4. Semakin banyak ilmu yang diterapkan (Luh Budi Darmasari, 2020)	Likert
4	Skala Usaha (X4)	1. Banyak karyawan akan sangat mempengaruhi produksi 2. Asset dan omzet saya masih rendah	Likert

		<p>3. Banyaknya produksi akan menentukan banyaknya asset</p> <p>4. Mengetahui besarnya suatu usaha yang dimiliki akan meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi.</p> <p>(Laura Tamara Sipayung, 2021)</p>	
5	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y)	<p>1. Melakukan pencatatan kas</p> <p>2. Mempekerjakan karyawan untuk melakukan pencatatan</p> <p>3. Membuat informasi terkait usaha</p> <p>4. Menyusun laporan keuangan</p> <p>5. Membuat laporan keuangan sesuai kebutuhan usaha</p> <p>6. Menyediakan laporan persediaan, gaji karyawan, jumlah produksi dan biaya produksi</p> <p>7. Laporan keuangan usaha disusun secara rutin</p> <p>8. Mengetahui bahwa laporan keuangan sangat penting.</p> <p>(Laura Tamara Sipayung, 2021)</p>	Likert

2. Skala Pengukuran

Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala likert 5 jenjang. Sebelum membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen dengan penjabaran variabel menjadi sub variabel yang diukur, hal ini digunakan sebagai patokan untuk menyusun instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat negatif sampai sangat positif dengan 5 alternatif jawaban, dengan jawaban masing-masing sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Alternatif Jawaban dengan Skala Likert

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

G. Metode Analisis Data

Statistical Product and Service Solutions (SPSS) adalah sebuah program aplikasi yang memiliki kemampuan untuk analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog yang sederhana sehingga mudah dipahami untuk cara pengoperasiannya (Pratap et al., 2023). Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 26. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan metode dalam menganalisis data dengan menggambarkan data yang sudah dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum, dengan penyajian dan pengumpulan suatu data akan memberikan informasi yang bermanfaat. Statistik deskriptif menyajikan deskripsi atau gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi,

minimum, maksimum

2. Uji Keabsahan Data

Uji data dapat diartikan sebagai upaya dalam mengolah data menjadi sebuah informasi sehingga karakteristik ataupun sifat-sifat data tersebut dapat mudah dipahami. Untuk menguji data digunakan analisis berikut:

a. Uji Validitas ;Instrumen yang mengatakan benar jika alat ukur yang dipergunakan untuk menghasilkan data yang valid atau bisa digunakan dalam mengukur. Uji tersebut digunakan untuk mengukur validitas hasil jawaban angket yang menunjukkan kedalaman pengukuran suatu alat ukur. syarat minimum validitas ialah rhitung sama dengan atau lebih besar 0,5.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana ukuran menciptakan respon yang sama sepanjang waktu dan lintas situasi, dikatakan reliabel apabila hasil pengukuran dari alat ukur tersebut stabil dan konsisten. Uji reliabilitas dilakukan dengan pengujian statistik Cronbach Alpha, dengan ketentuan variabel yang dikatakan reliabel adalah nilai Cronbach Alpha di atas 0,6.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas; Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen, ataupun keduanya memiliki distribusi yang normal atau

tidak. Model regresi yang baik ialah memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan metode kolmogorov smirnov, dengan melihat signifikan pada 0,05. Jika nilai signifikan yang dihasilkan $>0,05$ maka akan berdistribusi normal.

- b. Uji Heteroskedastisitas; Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, homoskedastisitas terjadi apabila titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar di bawah ataupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak memiliki pola yang tertentu. Heteroskedastisitas terjadi apabila pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur.

4. Statistik Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi ini untuk melihat besarnya Pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, jenjang pendidikan dan skala usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

$$Y = a + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \beta X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Penggunaan sistem informasi akuntansi

a : Konstanta

X1 : Pengetahuan Akuntansi

X2 : Pengalaman Usaha

X3 : Jenjang Pendidikan

X4 : Skala Usaha

B : Koefisien Regresi

e : Error

5. Uji Hipotesis

- a. Uji T: Uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing variable independen terhadap variabel dependen. Jika hitung > tabel atau nilai signifikansi uji t < 0,05 maka disimpulkan bahwa secara individual variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Uji Koefisien Determinasi (R²): Kemampuan model regresi dapat diukur menggunakan uji koefisien determinasi dalam menjelaskan variabel terikat. Nilai R² yaitu antara nol dan satu. Jika nilai yang dihasilkan mendekati satu, maka menunjukkan adanya pengaruh variabel bebas (X) yang besar terhadap variabel terikat (Y). Sebaliknya jika nilai semakin rendah atau mendekati nol, maka dikatakan pengaruh variabel bebas (X) kecil terhadap variabel

terikat (Y). $H_0 = t(\text{hitung}) > t(\text{tabel}), \alpha (0,05)$. $H_1 = t(\text{hitung}) < t(\text{tabel}), \alpha (0,05)$ Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Jenjang Pendidikan dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada pelaku UMKM.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar

Indonesia adalah negara dengan pertumbuhan ekonomi tercepat. Tentang Faktor Perkembangan dan Pertumbuhan (UMKM) Kota Makassar merupakan pintu gerbang perekonomian Indonesia bagian timur, dan mempunyai dampak yang besar terhadap perkembangan perekonomian Indonesia bagian timur. Kota Makassar tidak hanya menjadi pintu gerbang utama perekonomian Indonesia bagian timur, namun juga salah satu pusat perekonomian penghasil Produk Domestik Bruto (PDB) yang cukup besar yakni sebesar di Sulawesi Selatan.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu pilar utama perekonomian. Kota Makassar, ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan, merupakan rumah bagi berbagai jenis dan ukuran UMKM. UMKM di Kota Makassar bergerak di berbagai sektor seperti perdagangan, jasa, katering, dan kerajinan tangan. Mereka berkontribusi signifikan terhadap perekonomian Kota Makassar dengan menciptakan lapangan kerja, memajukan perekonomian lokal, dan memperkaya beragam produk dan layanan yang tersedia bagi masyarakat lokal. UMKM di Kota Makassar bergerak dalam skala mikro, kecil, dan menengah, dengan pemilik usaha juga berperan sebagai pengelola utama tersebut.

Kota Makassar telah melaksanakan berbagai program dan kebijakan untuk pertumbuhan dan pengembangan UMKM. Program-program tersebut meliputi pelatihan, pendampingan, pendanaan fasilitas, dan pengembangan pasar melalui pemanfaatan teknologi digital. Berbagai inisiatif ini akan memastikan UMKM Kota Makassar terus menjadi lebih kuat, lebih inovatif, lebih kompetitif, dan lebih mampu memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Situasi UMKM di Kota Makassar tercermin dari berbagai karakteristik, seperti ukuran usaha, akses terhadap sumber daya, dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi. Lebih lanjut, ciri khas UMKM Kota Makassar yang tercermin dari keunikan budaya dan kreativitas produk, serta makanan khas setempat, menjadikannya daya tarik tersendiri bagi wisatawan lokal maupun mancanegara. Dengan memanfaatkan potensi tersebut, UMKM di Kota Makassar mempunyai peluang untuk meningkatkan daya saingnya di pasar yang semakin kompetitif.

Kondisi geografis dan sosial budaya Kota Makassar juga mempengaruhi perkembangan UMKM di Kota Makassar. Sebagai kota pelabuhan yang strategis, Makassar memiliki koneksi yang baik dengan pasar regional dan nasional. Budaya ramah dan bersahabat masyarakat Makassar juga memberikan keuntungan bagi UMKM dalam menjalin hubungan kerjasama dan memperluas jaringan usaha.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Karakteristik Responden

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui data responden secara umum yang menjadi sampel dalam penelitian, karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini diklasifikasi berdasarkan, jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan usia bisnis UMKM di Kota Makassar yang menjadi responden dalam penelitian ini. Berdasarkan Hal tersebut sampel dalam penelitian ini sejumlah 100 responden yang mengisi kuesioner. Distribusi sampel dapat dilihat pada table 4.1.

Tabel 4.1
Kuesioner Responden

Keterangan	Jumlah	Prasentase %
Kuesioner yang disebar	100	100%
Kuesioner yang kembali	100	100%
Kuesioner yang tidak kembali	0	0%
Kuesioner yang dapat diolah	100	100%

Sumber: data diolah, 2024

- a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada bagian ini menunjukkan gambaran karakter responden dilihat dari jenis kelamin, untuk lebih spesifik dapat diketahui pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Keterangan	Jumlah Responden	Presentase
1	Laki-laki	35	35%
2	Perempuan	65	65%

Jumlah	100	100%
--------	-----	------

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menyatakan responden berjenis kelamin laki-laki adalah berjumlah 35 orang atau 35%, dan sebagian besar responden perempuan sebanyak 65 orang 65%.

- b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Pada bagian ini menunjukkan gambaran karakteristik responden dilihat dari usia, untuk lebih spesifik dapat diketahui pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah Responden	Presentase
1	21 - 30	57	57%
2	31 - 40	34	34%
3	>40	9	9%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data diolah, 24

Usia responden yang dikategorikan seperti pada tabel 4.3 diatas dan dari hasil kategori tersebut dapat diketahui kelompok terbanyak berusia antara 21 - 30 tahun yaitu 57 orang atau 57%, kemudian kelompok usia antara 31 – 40 tahun yaitu 34 orang atau 34%, sedangkan kelompok terkecil adalah dari > 40 tahun yaitu 9 orang atau 9%.

- c. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Bagian ini akan memberikan gambaran karakteristik responden dilihat dari

pendidikan. Untuk lebih spesifik dapat diketahui pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Presentase
1	Pendidikan dasar (SD, SMP, SMA/SMK)	31	31%
2	Diploma/S1	69	69%
3	S2/S3	0	0%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data diolah, 24

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menyatakan bahwa latar belakang pendidikan responden Pendidikan Dasar (SD, SMP, SMA/SMK) berjumlah 31 orang atau 31%, kemudian jumlah responden yang tingkat pendidikan Diploma/S1 berjumlah 69 orang atau 69% dan jumlah responden yang tingkat pendidikan S2/S3 0 orang atau 0%.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Bisnis

Bagian ini akan menunjukkan gambaran karakteristik responden dilihat dari usia bisnis, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Bisnis

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Presentase
1	21 - 30	63	63%

2	31 – 40	28	28%
3	>40	9	9%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data diolah, 24

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa beberapa responden yang mempunyai usia bisnis <5 tahun 63 orang atau 63%, responden yang memiliki usia bisnis 5 - 10 tahun sebanyak 28 orang atau 28%, dan respon yang memiliki usia bisnis > 10 tahun adalah 9 orang atau 9%.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran dan mendeskripsikan data yang dirangkum pada tabel frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Akuntansi	100	32	40	36.13	2.102
Pengalaman Usaha	100	15	60	52.99	5.104
Jenjang Pendidikan	100	16	30	27.04	2.069
Skala Usaha	100	14	20	17.43	1.444
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	100	8	20	17.54	1.629
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data diolah, 24

Tabel 4.6 adalah output statistik deskriptif dari seluruh variabel penelitian dengan jumlah sampel adalah 100. Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan analisis statistik deskriptif masing-masing variabel sebagai berikut:

- a. Variabel Pengetahuan Akuntansi memiliki nilai minimum sebesar 32 dan nilai maksimum sebesar 40. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 36.13 dan standar deviasi sebesar 2.102.
- b. Variabel Pengalaman Usaha memiliki nilai minimum sebesar 15 dan nilai maksimum sebesar 60. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 52.99 dan standar deviasi sebesar 5.104.
- c. Variabel Jenjang Pendidikan memiliki nilai minimum sebesar 16 dan nilai maksimum sebesar 30. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 27.04 dan standar deviasi sebesar 2.069.
- d. Variabel Skala Usaha memiliki nilai minimum sebesar 14 dan nilai maksimum sebesar 20. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 17.43 dan standar deviasi sebesar 1.444.
- e. Variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai minimum sebesar 8 dan nilai maksimum sebesar 20. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 17.54 dan standar deviasi sebesar 1.269.

3. Uji Keabsahan Data

- a. Uji Validitas; Pengujian validitas dari tiap butir kuisisioner menggunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor dari tiap butir dengan skor

total yang merupakan jumlah keseluruhan skor tiap butir. Dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel jika nilai rhitung > rtabel = valid, namun jika rhitung < rtabel = tidak valid. Cara mencari nilai rtabel dengan N=100 pada signifikansi 5% pada distribusi nilai rtabel statistik, maka diperoleh rtabel sebesar 0,196.

Tabel 4.7
Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	rhitung	rtabel	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi (X1)	X1.1	0,657	0,196	Valid
	X1.2	0,691	0,196	Valid
	X1.3	0,747	0,196	Valid
	X1.4	0,636	0,196	Valid
	X1.5	0,715	0,196	Valid
	X1.6	0,632	0,196	Valid
	X1.7	0,626	0,196	Valid
	X1.8	0,748	0,196	Valid
	X1.9	0,677	0,196	Valid
	X1.10	0,778	0,196	Valid
	X1.11	0,752	0,196	Valid
	X1.12	0,744	0,196	Valid
Pengalaman Usaha (X2)	X2.1	0,634	0,196	Valid
	X2.2	0,592	0,196	Valid
	X2.3	0,598	0,196	Valid
	X2.4	0,481	0,196	Valid
	X2.5	0,69	0,196	Valid
	X2.6	0,743	0,196	Valid
Jenjang Pendidikan (X3)	X3.1	0,652	0,196	Valid
	X3.2	0,684	0,196	Valid
	X3.3	0,627	0,196	Valid
	X3.4	0,75	0,196	Valid
Skala Usaha (X4)	X4.1	0,671	0,196	Valid
	X4.2	0,732	0,196	Valid
	X4.3	0,748	0,196	Valid
	X4.4	0,694	0,196	Valid
	Y1.1	0,196	0,196	Valid

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Y1.2	0,548	0,196	Valid
	Y1.3	0,591	0,196	Valid
	Y1.4	0,453	0,196	Valid
	Y1.5	0,47	0,196	Valid
	Y1.6	0,554	0,196	Valid
	Y1.7	0,604	0,196	Valid
	Y1.8	0,537	0,196	Valid

Sumber : Data diolah (SPSS 26), 24

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan terdapat 4 variabel independen dan 1 variabel dependen yang menjadi bahan penelitian. Dari variabel yang diteliti tersebut memiliki beberapa item pernyataan pada setiap variabel, baik independen maupun dependen didapatkan nilai r-hitung lebih besar daripada r-tabel maka datanya di lapangan dapat dinyatakan valid.

- b. Uji Reabilitas; Uji reliabilitas ini dilakukan untuk menunjukan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten. Pengujian ini dilakukan dengan menghitung koefisien Cronbach Alpha dari masing-masing instrumen dalam satu variabel. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal apabila memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Jumlah Pernyataan	Koefisien Cronbach Alpha	Kriteria	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi (X1)	12	0,906	0,6	Reabel
Pengalaman Usaha (X2)	6	0,69	0,6	Reabel
Jenjang Pendidikan (X3)	4	0,697	0,6	Reabel

Skala Usaha (X4)	4	0,672	0,6	Reabel
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y)	8	0,697	0,6	Reabel

Sumber : Data diolah (SPSS), 24

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa koefisien reabilitas untuk variabel pengetahuan akuntansi sebesar 0,906, pengalaman usaha sebesar 0,69, jenjang pendidikan sebesar 0,697, skala usaha sebesar 0,672 dan variabel sistem informasi akuntansi sebesar 0,697 maka dapat disimpulkan bahwa nilai dari instrumen yang diuji baik dari variabel X1, X2,X3, X4 dan Y tersebut handal atau reliabel.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui mengenai kenormalan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai Kolmogorov-Smirnov. Batasan penerimaan data dinyatakan berdistribusi normal adalah apabila signifikan pada Kolmogorov-Smirnov > 0.05 . Hasil uji normalitas data terhadap variabel Pengetahuan Akuntansi (X1), Pengalaman Usaha (X2), Jenjang Pendidikan (X3), Skala Usaha (X4) dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.30058282
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.057
	Negative	-.035
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data diolah (SPSS 26), 24

Berdasarkan tabel 4.9 diatas diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas data sudah terpenuhi.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan cara Uji Durbin Watson (DWTest).

Tabel 4.10
Hasil Uji Auto Korelasi

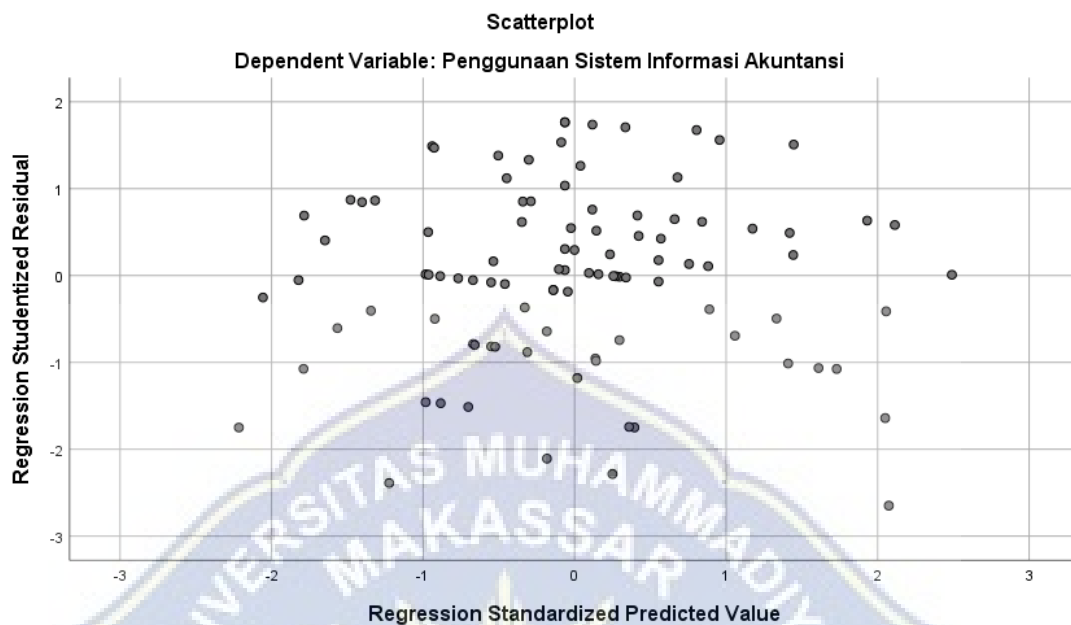
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.811 ^a	.712	.701	2.328	2.244
a. Predictors: (Constant), Skala Usaha , Pengetahuan Akuntansi , Pengalaman Usaha , Jenjang Pendidikan					
b. Dependent Variable: Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi					

Sumber : Data diolah (SPSS 26)

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji Durbin-Watson diperoleh nilai sebesar 2.244 jika nilai uji statistic Durbin-Watson lebih kecil dari satu atau lebih besar dari tiga, maka residual atau eror dari model regresi sederhana tidak bersifat independen atau terjadi autokorelasi. Jadi berdasarkan uji statistic Durbin-Watson dalam penelitian ini berada diatas satu dan dibawah tiga (2.244) sehingga tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji grafik plot. Grafiik plot digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak ada gejala heteroskedastisitas.



Sumber : Data diolah (SPSS 26), 24

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.1 di atas menjelaskan bahwa titikdata diatas bukan pola yang jelas atau propagasi di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, kita dapat menyimpulkan bahwa tidak ada heterokedastisitas dalam penelitian ini.

5. Analisis Statistik Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi ini untuk melihat besarnya Pengaruh Pengetahuan Akuntansi (X1), Pengalaman Usaha (X2), Jenjang Pendidikan (X3), Skala Usaha(X4) dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y).

Tabel 4.11
Hasil Uji Statistik Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.912	2.605		1.885	.002
	Pengetahuan Akuntansi	.060	.172	.377	1.936	.005
	Pengalaman Usaha	.135	.029	.424	4.668	.000
	Jenjang Pendidikan	.225	.079	.285	2.849	.003
	Skala Usaha	.188	.194	.178	3.850	.001

a. Dependent Variable: Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : Data diolah (SPSS 26), 24

Berdasarkan tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa model persamaan regresi berganda adalah

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 4,912 + 0,060 + 0,135 + 0,225 + e$$

1. Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi dengan tingkat signifikan sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,5 (0,005 < 0,05) dengan nilai t-hitung 1,936 lebih besar dari t-tabel 1,660 (1,936 > 1,660) dengan koefisien regresi sebesar 0,060. Hal ini berarti semakin baik pengetahuan akuntansi maka semakin besar kemungkinan pelaku UMKM menggunakan sistem informasi akuntansi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap sistem informasi akuntansi.

2. Pengalaman usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi dengan tingkat signifikan sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,5 ($0,000 < 0,05$) dengan nilai t-hitung 4,668 lebih besar dari t-tabel 1,660, ($4,668 > 1,660$) dengan koefisien regresi sebesar 0,135. Hal ini berarti semakin baik pengalaman usaha maka semakin besar kemungkinan pelaku UMKM menggunakan sistem informasi akuntansi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap sistem informasi akuntansi.
3. Jenjang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi dengan tingkat signifikan sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,5 ($0,003 < 0,05$) dengan nilai t-hitung 2,894 lebih besar dari t-tabel 1,660 ($2,849 > 1,660$) dengan koefisien regresi sebesar 0,225. Hal ini berarti semakin tinggi jenjang pendidikan maka semakin besar kemungkinan pelaku UMKM menggunakan sistem informasi akuntansi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap sistem informasi akuntansi.
4. Skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi dengan tingkat signifikan sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,5 ($0,001 < 0,05$) dengan nilai t-hitung 3,850 lebih besar dari t-tabel 1,660 ($3,850 > 1,660$) dengan koefisien regresi sebesar 0,060. Hal ini berarti semakin baik skala usaha maka semakin besar kemungkinan pelaku UMKM menggunakan sistem informasi akuntansi. Sehingga dapat

di simpulkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap sistem informasi akuntansi.

6. Uji Hipotesis

a. Uji t (uji parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial pada variabel independent atau variabel pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, jenjang pendidikan dan skala usaha terhadap variable dependen atau variabel penggunaan sistem informasi a. Dasar pengambilan keputusan pada pengujian ini yaitu apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis alternatif dan berlaku sebaliknya. Dasar pengambilan keputusan lainnya, yaitu dengan membandingkan nilai thitung dan ttabel. Jika thitung $>$ ttabel maka hipotesis alternatif diterima. Dalam penelitian ini sampel berjumlah 100, pada tingkat kesalahan 0,05 dengan derajat bebas = $(df = n-k-1) = (100-2-1=97)$ sehingga didapatkan nilai ttabel 1,660.

Tabel 4.12
Hasil Uji T (uji parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.912	2.605		1.885	.002
	Pengetahuan Akuntansi	.060	.172	.377	1.936	.005
	Pengalaman Usaha	.135	.029	.424	4.668	.000
	Jenjang Pendidikan	.225	.079	.285	2.849	.003
	Skala Usaha	.188	.194	.178	3.850	.001

a. Dependent Variable: Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : Data diolah (SPSS 26), 24

Berdasarkan pada tabel di atas, maka pengaruhnya dapat diketahui sebagai berikut:

1. Variabel pengetahuan akuntansi (X1) memiliki nilai signifikan sebesar $0,005 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 1,936. Sehingga $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu $1,936 > 1,660$ hal ini berarti bahwa pengetahuan akuntansi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (Y).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima.

2. Variabel pengalaman usaha (X2) memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 4,668. Sehingga $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu $4,668 > 1,660$ hal ini berarti bahwa pengalaman usaha (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (Y).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 diterima.

3. Variabel jenjang pendidikan (X3) memiliki nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 2,849. Sehingga $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu $2,849 > 1,660$ hal ini berarti bahwa jenjang pendidikan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (Y).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 diterima.

4. Variabel skala usaha (X4) memiliki nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 3,850. Sehingga $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu $3,850 > 1,660$ hal ini berarti bahwa skala usaha (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (Y).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 diterima.

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien determinan atau uji R-Square digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model penelitian dalam menerangkan variabel dependen (variabel terikat).

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.811 ^a	.712	.701	2.328
a. Predictors: (Constant), Skala Usaha , Pengetahuan Akuntansi , Pengalaman Usaha , Jenjang Pendidikan				
b. Dependent Variable: Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi				

Sumber : Data diolah (SPSS 26), 24

Berdasarkan tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa besar nilai R square sebesar 0,712 artinya model menggambarkan fakta sebesar 71,2%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi (X1), pengalaman usaha (X2), jenjang pendidikan (X3) dan skala usaha (X4) memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (Y) sebesar 71,2%. Sedangkan sisanya sebesar 100% - 71,2% = 28,8% merupakan keterbatasan alat ukur serta error peneliti dalam mengungkap fakta.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel pengetahuan akuntansi (X1) sebesar 0,060 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi (X1) memiliki hasil ke arah positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (Y). Sehingga apabila terjadi peningkatan pada variabel pengetahuan akuntansi dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai konstan, maka UMKM juga meningkat.

Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) menunjukkan bahwa nilai probabilitas pada variabel pengetahuan akuntansi sebesar $0,005 < 0,05$. Kemudian jika berdasarkan perbandingan didapatkan $1,936 > 1,660$ maka dengan demikian disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Dalam *signaling theory* (teori sinyal), hasil pengujian yang menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi dapat diinterpretasikan sebagai suatu sinyal positif. Artinya, kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola pencatatan keuangan mereka merupakan sinyal bagi pihak lain, seperti investor atau pemasok, tentang kualitas dan potensi kesuksesan UMKM tersebut. Jika pelaku UMKM memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola pencatatan keuangan, hal ini dapat dianggap sebagai

sinyal positif bahwa UMKM tersebut dapat mengelola keuangannya dengan baik. Sebagai akibatnya, pihak lain mungkin lebih tertarik untuk berinvestasi atau bekerja sama dengan UMKM tersebut, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja dan pertumbuhan UMKM tersebut.

Hasil pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki hubungan searah dengan penggunaan sistem informasi akuntansi. Apabila pelaku UMKM mengetahui serta mampu mengelola pencatatan keuangannya, maka secara langsung pelaku UMKM dapat mengelola keuangan terhadap usahanya sehingga dapat meningkatkan UMKM yang bersangkutan. Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Pondawa and Dewi 2020) menunjukkan bahwa Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan spa di Kecamatan Kuta, Badung-Bali. (Jamil and Hidayat 2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Pekanbaru. (Hutabarat et al. 2023) Hasil yang diperoleh secara simultan adalah pengetahuan akuntansi, pengalaman bisnis dan motivasi kerja berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2. Pengaruh Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel pengalaman usaha (X_2) sebesar 0,225 menunjukkan bahwa variabel pengalaman usaha (X_2) memiliki hasil ke arah positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (Y). Sehingga apabila terjadi peningkatan pada variabel pengetahuan akuntansi dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai konstan, maka UMKM juga meningkat.

Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) menunjukkan bahwa nilai probabilitas pada variabel pengalaman usaha sebesar $0,000 < 0,05$. Kemudian jika berdasarkan perbandingan didapatkan $4,668 > 1,660$ maka dengan demikian disimpulkan bahwa pengalaman usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Dalam *signaling theory* (teori sinyal), hasil pengujian yang menunjukkan bahwa pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi dapat diinterpretasikan sebagai sinyal positif. Artinya, pengalaman usaha yang dimiliki oleh pelaku UMKM dapat menjadi indikator bagi pihak lain tentang kemampuan dan kualitas manajemen keuangan mereka. Jika pelaku UMKM memiliki pengalaman usaha yang baik dan mampu mengelola pencatatan keuangan mereka, hal ini dapat dianggap sebagai sinyal positif bahwa UMKM tersebut dapat mengelola keuangannya dengan baik.

Hasil pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman usaha memiliki hubungan searah dengan penggunaan sistem informasi akuntansi. Apabila pelaku UMKM mengetahui serta mampu mengelola pencatatan keuangannya, maka secara langsung pelaku UMKM dapat mengelola keuangan terhadap usahanya sehingga dapat meningkatkan UMKM yang bersangkutan. Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Swari, Pratiwi, and Sudiadnyani 2021) menunjukkan bahwa secara simultan maupun parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara akuntansi pengetahuan, pengalaman usaha, dan motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Batubulan Desa Kangin. (Widiasari and Permatasari 2023) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

3. Pengaruh Jenjang Pendidikan Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel jenjang pendidikan (X_3) sebesar 0,225 menunjukkan bahwa variabel jenjang pendidikan (X_3) memiliki hasil ke arah positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (Y). Sehingga apabila terjadi peningkatan pada variabel pengetahuan akuntansi dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai

konstan, maka UMKM juga meningkat.

Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) menunjukkan bahwa nilai probabilitas pada variabel jenjang pendidikan sebesar $0,003 < 0,05$. Kemudian jika berdasarkan perbandingan didapatkan $2,849 > 1,660$ maka dengan demikian disimpulkan bahwa jenjang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Dalam *signaling theory* (teori sinyal), hasil pengujian yang menunjukkan bahwa jenjang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi dapat diinterpretasikan sebagai sinyal positif. Jenjang pendidikan yang lebih tinggi dapat dianggap sebagai indikator kemampuan dan kualitas seseorang dalam mengelola keuangan dan menggunakan sistem informasi akuntansi. Jika pelaku UMKM memiliki jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan mampu mengelola pencatatan keuangan mereka, hal ini dapat dianggap sebagai sinyal positif bahwa UMKM tersebut dapat mengelola keuangannya dengan baik.

Hasil pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa jenjang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki hubungan searah dengan penggunaan sistem informasi akuntansi. Apabila pelaku UMKM mengetahui serta mampu mengelola pencatatan keuangannya, maka secara langsung pelaku UMKM dapat mengelola keuangan terhadap usahanya sehingga

dapat meningkatkan UMKM yang bersangkutan. Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Santosa and Wulandari 2019) tingkat pendidikan d berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi UMKM di Kabupaten Gianyar. (Pirando, Romli, and Hendarmin 2023) Berdasarkan hasil seluruh rangkaian analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

4. Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel skala usaha (X_4) sebesar 0,188 menunjukkan bahwa variabel skala usaha (X_4) memiliki hasil ke arah positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (Y). Sehingga apabila terjadi peningkatan pada variabel pengetahuan akuntansi dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai konstan, maka UMKM juga meningkat.

Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) menunjukkan bahwa nilai propabilitas pada variabel skala usaha sebesar $0,001 < 0,05$. Kemudian jika berdasarkan perbandingan didapatkan $3,850 > 1,660$ maka dengan demikian disimpulkan bahwa skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Dalam *signaling theory* (teori sinyal), hasil pengujian yang menunjukkan bahwa skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi dapat diinterpretasikan sebagai

sinyal positif. Skala usaha yang lebih besar dapat dianggap sebagai indikator kemampuan dan kesiapan pelaku UMKM dalam mengadopsi teknologi seperti sistem informasi akuntansi. Jika skala usaha dapat menjadi sinyal bagi pihak lain mengenai kapabilitas, kredibilitas, atau tingkat kesiapan pelaku UMKM dalam mengelola keuangannya dengan baik melalui penggunaan sistem informasi akuntansi. Sebagai akibatnya, pihak lain mungkin lebih tertarik untuk berinvestasi atau bermitra dengan UMKM tersebut, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja dan pertumbuhan UMKM tersebut.

Hasil pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skala usaha memiliki hubungan searah dengan penggunaan sistem informasi akuntansi. Skala usaha dapat dianggap sebagai sinyal yang menyampaikan informasi kepada pihak lain mengenai kapabilitas, kredibilitas, atau tingkat kesiapan pengusaha dalam mengadopsi teknologi seperti sistem informasi akuntansi. Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Nirwana and Purnama 2019) jenjang pendidikan, skala usaha dan lama usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini berarti bahwa penggunaan informasi akuntansi pada UMKM dapat ditentukan oleh faktor-faktor seperti jenjang pendidikan, skala usaha dan lama usaha. (Kaukab, Nur setya handayani, and Yuwono 2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa skala usaha berpengaruh positif terhadap

penggunaan sistem informasi akuntansi, Skala usaha yang semakin besar, semakin kompleks masalah yang ada di dalam perusahaan sehingga manajer membutuhkan informasi yang relevan untuk membuat keputusan dalam menentukan langkah-langkah yang harus diambil. Hasil penelitian (Mujakar, Hartono, and Ulfa Ika 2022) menunjukkan bahwa secara parsial pengetahuan akuntansi, skala usaha dan pengalaman usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, jenjang pendidikan dan skala usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Makassar, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.
2. Pengalaman usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.
3. Jenjang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.
4. Skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, jenjang pendidikan, dan skala usaha secara positif memengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Makassar. Artinya, semakin baik pengetahuan akuntansi, semakin besar pengalaman usaha, semakin tinggi jenjang pendidikan, dan semakin besar skala usaha, maka semakin besar kemungkinan pelaku UMKM menggunakan sistem informasi akuntansi.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis sangat berharap kepada peneliti selanjutnya agar lebih menyempurnakan hasil penelitian sebelumnya, melalui tahap analisis dari penelitian ini maka dapat diberikan sebagai berikut:

1. Saran bagi peneliti selanjutnya adalah memperluas atau menambah variabel lain yang belum tercakup dalam penelitian ini. Variabel yang dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya adalah lama usaha, motivasi kerja dan *good corporate governance*.
2. Dalam pengembangan pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, jenjang pendidikan, dan skala usaha di Kota Makassar, langkah-langkah berikut bisa diambil: Pelatihan dan Workshop: mengadakan pelatihan dan workshop tentang akuntansi untuk pelaku UMKM guna meningkatkan pengetahuan mereka. Pendampingan Usaha: Memberikan pendampingan secara langsung kepada pelaku UMKM untuk menerapkan prinsip-prinsip akuntansi dalam usahanya. Kerjasama dengan Perguruan Tinggi: menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi untuk menyelenggarakan program pendidikan atau pelatihan khusus bagi pelaku UMKM. Membangun Jaringan: Membangun jaringan antar-pelaku UMKM untuk saling bertukar pengalaman dan pengetahuan tentang akuntansi. Pengembangan Sistem Informasi: Mengembangkan sistem informasi akuntansi yang mudah digunakan dan sesuai dengan kebutuhan UMKM di Kota Makassar. Kampanye Pendidikan: Melakukan kampanye pendidikan tentang

pentingnya akuntansi bagi keberlangsungan usaha UMKM di berbagai media sosial dan acara lokal.

3. Bagi pelaku UMKM diharapkan Meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen usaha, sehingga dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan, mengidentifikasi peluang dan risiko dengan lebih baik, serta membuat keputusan yang lebih tepat. Menyediakan dasar yang kuat untuk pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan memungkinkan akses ke sumber daya keuangan eksternal seperti pinjaman bank atau investor. Memperkuat posisi bisnis dalam persaingan pasar dengan memahami posisi keuangan mereka secara lebih baik dan meningkatkan kredibilitas di mata mitra bisnis, pelanggan, dan pihak terkait lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- c. flores. 2019. "No TitleEΛENH." *Ayan* 8 (5): 55.
- Hutabarat, Metyria Imelda, Loso Judijanto, Rida Ristiyana, Muhamad Syafii, and Elis Mediawati. 2023. "The Influence of Accounting Knowledge, Business Experience, Work Motivation on the Use of Accounting Information in MSMEs." *International Journal of Applied Finance and Business Studies* 11 (3): 338–44.
- Jamil, Sobrun, and Dina Hidayat. 2022. "Seminar Nasional Riset Ekonomi Dan Bisnis 2022 Fakultas Ekonomi-UNISLA Lamongan." *Seminar Nasional Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 454–67.
- Johan, Robby. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kabupaten Karawang." *Jurnal Akuntansi* 14 (2): 188–212. <https://doi.org/10.25170/jak.v14i2.1599>.
- Karsiati, Karsiati, and Maskudi Maskudi. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Pada UMKM Di Kabupaten Kendal." *Serat Acitya* 11 (1): 48. <https://doi.org/10.56444/sa.v11i1.3017>.
- Kaukab, M. Elfan, Nur setya handayani, and Wiji Yuwono. 2020. "Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm." *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama* 6 (2): 28–41. <https://doi.org/10.53565/pssa.v6i2.197>.
- Mujakar, Sogin Bayu, Arif Hartono, and Farida Ulfa Ika. 2022. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha, Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Ponorogo." *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Dan Akuntansi (JISMA)* 1 (3): 237–50.
- Nafsiah, Siti Nurhayati. 2019. "FAKTOR-FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM (Survei Perusahaan UMKM PDAM Tirta Sejiran Setason Kab. Bangka Barat)." *Mbia* 18 (3): 90–100. <https://doi.org/10.33557/mbia.v18i3.546>.
- Nirwana, Awanda, and Dendi Purnama. 2019. "Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Ciawigebang." *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi* 5 (1): 55–65. <https://doi.org/10.25134/jrka.v5i1.1881>.
- Nursanti, H. (2019). PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN KOMUNITAS USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI OLEH PELAKU USAHA MIKRO (STUDI KASUS PADA DPD HIMPUNAN PEGUSAHA SANTRI KOTA SEMARANG. Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Pirando, Aldo, Harsi Romli, and RM. Rum Hendarmin. 2023. "Analysis of Factors Influencing the Use of Accounting Information in Small and Medium Enterprises at Palembang." *International Journal of Community Service & Engagement* 4 (2):

62–69. <https://doi.org/10.47747/ijcse.v4i2.1158>.

- Pondawa, Steffy Crystshoya, and Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi. 2020. “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Motivasi Kerja, Good Corporate Governance, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Spa Di Kecamatan Kuta, Badung-Bali).” *Journal Research Accounting* 02 (1): 116–31.
- Purba, Yeni Marchna Sari. 2021. “Implementasi Program Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Dalam Jaringan Untuk Meningkatkan Kompetensi Pendidik PAUD Universitas Pendidikan Indonesia.” | *Repository.Upi.Edu* | *Perpustakaan.Upi.Edu*, 1–9.
- Santosa, I Made Edy Septian, and Putu Riska Wulandari. 2019. “Accounting Information of Micro, Small, Medium Enterprise in Gianyar Regency.” *International Journal of Sustainability, Education, and Global Creative Economic (IJSEGCE)* 2 (3): 368–76. <https://doi.org/10.1234/ijsegce.v2i3.128>.
- Student, M Tech, Rahul Richa Kumar, R Eviewers C Ommments, Ajit Prajapati, Track-A Blockchain, A I MI, Prof Santosh N Randive, et al. 2021. “No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title.” *Frontiers in Neuroscience* 14 (1): 1–13.
- Swari, N W E Dhama, N M W Dwi Pratiwi, and I G A Oka Sudiadnyani. 2021. “The Effect of Accounting Knowledge , Business Experience , and Work Motivation on the Perception of the Use of Accounting Information on MSME Actors (Case Study of MSMEs in Batubulan Kangin Village , Sukawati District , Gianyar Regency) Result land Disc,” 1–5.
- Umkh, Dinas, and Kota Metro. n.d. “Format Pengisian Kuesioner.”
- Widiasari, Tezza Rezainggi, and Widowati Dian Permatasari. 2023. “The Impact of Accounting Knowledge , Education Level , Business Scale , and Business Experiences on the Use of Accounting Information : Evidence from Micro , Small , and Medium Enterprises in Wonogiri , Indonesia” 06 (06): 32–38.
- ‘거대한 잠재력’ 인도·아세안 본격 공략 시동. 2015. “Lampiran 1 Kuesioner Penelitian Hubungan,” 2015. <http://weekly.cnbnews.com/news/article.html?no=124000>.



Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

Identitas Responden

Nama Lengkap :

Jenis Usaha :

- Kuliner
- Fashion
- Kecantikan

Jenis Kelamin :

- Laki-laki
- Perempuan

Usia :

- 21-30 Tahun
- 31-40 Tahun
- >40 Tahun

Pendidikan Terakhir :

- Pendidikan dasar (SD, SMP, SMA/SMK)
- Diploma/S1
- S2/S3

Usia Bisnis:

- <5 Tahun
- 5-10 Tahun
- >10 Tahun



Pengetahuan Akuntansi (X1)

Pengetahuan akuntansi adalah sebagai suatu kebenaran atas informasi mengenai pencatatan, pengelompokan dan pengikhtisaran kejadian ekonomi untuk pengambilan keputusan.

No	Pernyataan	Keterangan				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengetahui persamaan dasar akuntansi					
2	Saya mengetahui siklus akuntansi					
3	Saya mengetahui akun-akun yang terdapat dalam buku besar					
4	Saya mengetahui fungsi penjurnalan					
5	Saya mengetahui format buku besar					
6	Saya mengetahui format neraca saldo					
7	Saya mengetahui proses memasukkan transaksi kedalam akun yang sesuai					
8	Saya mengetahui proses pengelompokan transaksi kedalam buku besar					
9	Saya mengetahui perhitungan saldo dan pada tiap akun buku besaer					
10	Saya mengetahui proses penyusunan laporan laba rugi					
11	Saya mengetahui proses laporan arus kas					
12	Saya mengetahui proses penyusunan laporan posisi keuangan (Neraca)					

Sumber : Nursanti (2019) (c. flores 2019)

Pengalaman Usaha (X2)

Pengalaman usaha adalah pembelajaran dari apa yang telah diperoleh pelaku usaha atas kegiatan usaha yang dijalankan.

No	Pernyataan	Keterangan				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Lama usaha saya telah membantu mengurangi kesalahan yang pernah saya lakukan.					
2	Lama usaha memengaruhi cara saya mengatasi masalah yang ada di usaha saya					
3	Lama usaha mampu memberi cara baru dalam menangani pekerjaan saya.					
4	Menurut saya, pengalaman usaha dibutuhkan untuk menjalankan dan memajukan usaha					
5	Lamanya saya usaha membuat saya mampu menyusun strategi dalam menjalankan usaha					
6	Pengalaman usaha berpengaruh dalam menggunakan laporan keuangan untuk keputusan usaha saya					

Sumber : Dwi Rahma (2021) (Student et al. 2021)

Jenjang Pendidikan (X3)

Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan.

No	Pernyataan	Keterangan				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengetahui tingkat pendidikan yang dicapai akan berpengaruh terhadap kinerja					
2	Saya mengetahui semakin tinggi tingkat pendidikan yang telah dicapai akan semakin baik kinerja yang dihasilkan					
3	Saya mengetahui bahwa bidang pekerjaan yang dijalani saat ini telah sesuai dengan pendidikan yang telah ditempuh					
4	Saya mengetahui bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan yang dicapai, semakin banyak ilmu yang diterapkan					

Sumber : Febriyanto (2018) ('거대한 잠재력' 인도·아세안 본격 공략 시동 2015)

Skala Usaha (X4)

Skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang bekerja dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi.

No	Pernyataan	Keterangan				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Banyak karyawan akan sangat mempengaruhi produksi, sehingga saya mempunyai karyawan paling sedikit 3 orang					
2	Saya rasa asset saya dan omzet saya masih rendah dibawah 100 juta					
3	Banyaknya produksi akan menentukan banyaknya asset dan saya memiliki asset diatas 100 juta					
4	Saya mengetahui besarnya suatu usaha yang dimiliki akan meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi					

Sumber : Laura Tamara Sipayung (2021) (Umkm and Metro, n.d.)

Penggunaan Sistem Infoprmasi Akuntansi (Y)

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem pengolahan data akuntansi yang merupakan koordinasi dari manusia, alat dn metode yang berinteraksi secara harmonis dalam suatu wadah organisasi yang terstruktur untuk menghasilkan informasi akuntansi keuangan.

No	Pernyataan	Keterangan				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya melakukan pencatatan kas masuk, kas keluar, persediaan barang dan penjualan.					
2	Saya mempekerjakan karyawan untuk melakukan proses pencatatan akuntansi pada usaha saya.					
3	Saya membuat informasi terkait usaha dan penilaian untuk pengambilan keputusan.					
4	Saya menyusun laporan keuangan dipergunakan untuk keperluan internal, pengajuan kredit ke bank dan pelaporan kebank.					
5	Laporan keuangan yang selama ini saya buat telah memenuhi kebutuhan usaha saya.					
6	Saya selalu menyajikan laporan (persediaan, gaji karyawan, jumlah produksi dan biaya produksi) ke dalam pencatatan.					
7	Laporan keuangan usaha saya disusun secara rutin sesuai dengan periode pencatatan akuntansi.					
8	Saya mengetahui bahwa Laporan keuangan sangat penting dalam menunjang perkembangan dan tumbuhnya perusahaan.					

Sumber : Laura Tamara Sipayung (2021), (Umkm and Metro, n.d.)

Lampiran 2. Dokumentasi Penyebaran Kuesioner Secara Langsung



Area Barombong



Area Gunung Sari



Area Tamalanrea Jaya



Area Ballparang



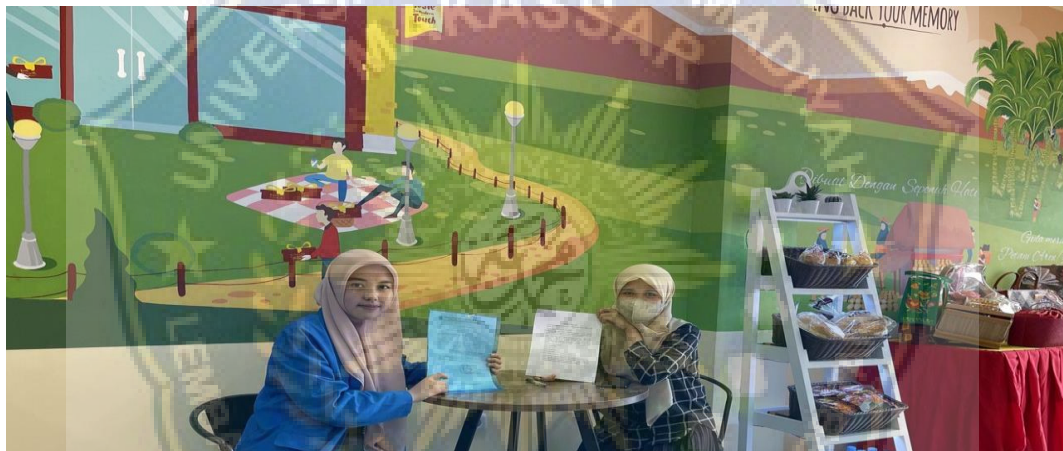
Area Tamalanrea



Area Tamalate



Area Somba Opu



Area Ratulangi



Area Batua

Lampiran 3: Surat Izin Penelitian

1. Surat Permohonan Penelitian dari Kampus



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor :52 Makassar, 23 Januari 2024

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Rina Andriany

Stambuk : 105731120020

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Jenjang Pendidikan dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Di Kota Makassar

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut malakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanya diucapkan terimakasih.



H. Andi Jam'an, S.E., M.Si

NIP. 651 507

Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

2. Surat Balasan Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Provinsi Sulawesi Selatan



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 1487/S.01/PTSP/2024 Kepada Yth.
Lampiran : - Walikota Makassar
Perihal : Izin penelitian

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3449/05/C.4-VIII/1445/2024 tanggal 23 Januari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : RINA ANDRIANY
Nomor Pokok : 105731120020
Program Studi : Akuntansi
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Slt Alauddin, No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, PENGALAMAN USAHA, JENJANG PENDIDIKAN DAN SKALA USAHA TERHADAP SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KOTA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 26 Januari s/d 26 Maret 2024

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 23 Januari 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peringgal.

Lampiran 4: Tabulasi Data Kuesioner Penelitian

1. Pengetahuan Akuntansi

No. Resp	Pengetahuan Akuntansi (X1)												Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	
1	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	54
2	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	57
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	57
5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
7	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	55
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
10	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	51
11	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	53
12	4	4	3	4	2	3	3	3	5	4	3	3	41
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
14	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	53
15	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	56
16	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	55
17	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	53
18	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	54
19	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	53
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
21	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	53
22	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
23	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	53
24	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	55
25	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	54
26	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	53
27	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	54
28	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	52
29	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	56
30	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	54
31	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	54
32	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	54
33	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	54
34	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	56
35	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	56
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
37	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	51
38	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	56
39	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	53
40	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	54

41	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	54
42	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	51
43	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
44	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	51
45	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	53
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
47	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	54
48	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	55
49	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	52
50	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	52
51	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	54
52	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	56
53	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	53
54	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	56
55	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
56	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	56
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
58	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	53
59	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	56
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
61	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	57
62	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	53
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
64	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	52
65	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	54
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
67	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	56
68	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	15
69	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	51
70	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	55
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
72	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	53
73	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	52
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	50
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
76	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	53
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
78	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	54
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
80	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	56
81	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	56
82	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	57
83	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	58
84	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	56
85	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	56
86	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	55
87	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	53
88	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	57
89	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	53

90	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	56
91	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	57
92	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	57
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
96	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	55
97	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	54
98	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	54
99	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	54
100	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	54



2. Pengalaman Usaha

No. Resp	Pengalaman Usaha						Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	5	4	4	5	5	5	28
2	5	5	5	5	5	5	30
3	4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	5	5	5	5	29
5	4	4	4	4	5	5	26
6	4	5	5	5	5	4	28
7	5	5	4	5	4	5	28
8	5	5	5	5	5	5	30
9	5	5	5	5	5	5	30
10	5	5	5	5	4	4	28
11	5	4	5	5	4	5	28
12	4	5	4	4	5	4	26
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	5	4	5	4	5	27
15	4	4	4	5	5	5	27
16	5	4	5	4	5	4	27
17	4	4	5	5	5	4	27
18	4	4	5	3	5	4	25
19	5	4	4	5	4	5	27
20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	5	5	5	4	5	28
22	5	5	5	5	5	5	30
23	4	4	4	4	4	4	24
24	5	4	4	4	4	5	26
25	5	4	5	5	4	4	27
26	4	4	4	4	4	4	24
27	4	5	4	5	4	5	27
28	5	4	4	5	4	5	27
29	5	4	5	4	5	4	27
30	3	5	4	5	4	5	26
31	5	4	5	4	4	5	27
32	4	5	4	5	5	4	27
33	5	4	5	4	5	4	27
34	5	4	4	5	4	4	26

35	4	5	4	5	4	5	27
36	5	4	4	5	5	4	27
37	4	4	5	5	4	4	26
38	4	5	5	4	5	4	27
39	5	4	4	5	5	5	28
40	4	4	5	5	4	4	26
41	4	5	4	5	5	4	27
42	5	4	5	4	4	4	26
43	4	4	5	4	4	4	25
44	5	4	5	4	5	4	27
45	4	4	4	5	5	4	26
46	4	4	4	4	4	5	25
47	5	5	5	5	5	5	30
48	4	4	4	4	4	4	24
49	4	4	5	4	5	4	26
50	5	4	4	5	5	5	28
51	4	4	4	5	5	5	27
52	4	4	5	5	5	5	28
53	5	4	4	4	4	4	25
54	4	4	5	4	5	4	26
55	4	5	5	5	5	4	28
56	5	4	4	5	4	4	26
57	5	4	4	4	4	4	25
58	5	4	4	4	4	5	26
59	5	4	4	4	4	4	25
60	4	5	4	4	4	4	25
61	4	4	4	4	4	4	24
62	4	4	5	5	4	4	26
63	4	4	4	4	4	4	24
64	5	5	5	5	5	5	30
65	4	5	4	5	4	5	27
66	4	4	4	4	4	4	24
67	5	4	4	4	4	4	25
68	2	3	3	5	2	1	16
69	5	5	5	5	5	5	30
70	4	5	5	5	4	4	27
71	5	5	5	5	5	5	30
72	4	4	5	5	5	5	28
73	5	5	5	5	5	5	30

74	5	5	5	5	5	5	30
75	5	5	5	5	5	5	30
76	5	5	5	4	4	5	28
77	5	5	5	5	5	5	30
78	5	5	5	4	5	4	28
79	5	5	5	5	4	4	28
80	4	4	5	5	5	5	28
81	4	4	4	4	5	5	26
82	4	4	5	4	5	4	26
83	5	4	4	5	5	5	28
84	4	4	5	5	5	5	28
85	4	4	5	5	5	5	28
86	5	5	4	4	5	5	28
87	5	5	4	4	5	4	27
88	5	4	4	5	5	5	28
89	5	5	4	4	5	5	28
90	5	4	5	5	5	5	29
91	5	4	5	5	5	5	29
92	5	5	5	4	5	5	29
93	5	5	5	5	5	5	30
94	5	5	5	5	5	5	30
95	5	5	5	5	5	5	30
96	4	5	4	5	4	5	27
97	4	5	4	5	4	5	27
98	5	4	5	4	5	4	27
99	4	5	4	4	5	4	26
100	5	5	4	5	5	4	28

3. Pengalaman Usaha

No.	Jenjang Pendidikan (X3)				Total
Resp	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	
1	4	5	5	4	18
2	5	5	5	5	20
3	4	4	4	4	16
4	5	5	5	5	20
5	4	4	4	4	16
6	4	5	5	4	18
7	4	5	4	5	18
8	5	5	5	5	20
9	5	5	5	5	20
10	5	4	3	4	16
11	5	5	4	5	19
12	4	5	4	4	17
13	4	4	5	5	18
14	4	3	5	4	16
15	4	4	4	4	16
16	3	4	4	4	15
17	4	4	5	4	17
18	3	4	4	4	15
19	3	4	4	4	15
20	3	4	4	4	15
21	5	5	4	5	19
22	4	4	5	4	17
23	4	4	3	4	15
24	5	4	4	4	17
25	5	4	5	5	19
26	4	4	4	4	16
27	4	4	5	4	17
28	5	5	4	4	18
29	4	4	4	4	16
30	4	3	4	4	15
31	4	4	4	4	16
32	5	5	4	4	18
33	4	5	4	5	18
34	5	4	5	4	18

35	4	4	5	5	18
36	5	5	5	5	20
37	5	4	4	4	17
38	5	4	5	4	18
39	4	5	4	4	17
40	5	4	4	4	17
41	5	4	4	5	18
42	4	4	4	4	16
43	4	4	4	4	16
44	4	4	4	4	16
45	5	4	5	4	18
46	4	4	3	4	15
47	4	4	5	5	18
48	5	4	4	4	17
49	4	4	5	5	18
50	4	4	4	4	16
51	5	4	4	4	17
52	4	4	5	4	17
53	5	4	4	4	17
54	4	4	4	4	16
55	5	5	4	4	18
56	5	4	4	4	17
57	5	4	5	5	19
58	4	4	4	4	16
59	5	4	5	4	18
60	4	4	4	4	16
61	5	4	4	4	17
62	4	4	4	4	16
63	4	4	4	4	16
64	4	4	4	4	16
65	4	5	4	5	18
66	4	4	4	4	16
67	4	4	4	5	17
68	3	3	4	4	14
69	5	5	5	5	20
70	5	5	5	5	20
71	4	4	5	4	17
72	5	4	5	5	19
73	4	4	4	5	17

74	4	4	4	4	16
75	4	4	4	4	16
76	4	5	5	5	19
77	5	4	4	4	17
78	4	4	5	5	18
79	4	4	4	4	16
80	5	5	5	5	20
81	5	5	5	5	20
82	4	5	5	5	19
83	4	4	5	5	18
84	4	4	5	5	18
85	5	5	4	5	19
86	4	5	5	5	19
87	5	4	5	5	19
88	5	5	4	5	19
89	5	4	4	5	18
90	5	5	4	4	18
91	4	4	5	5	18
92	4	5	5	5	19
93	4	4	4	4	16
94	4	5	4	5	18
95	5	4	5	4	18
96	5	4	5	5	19
97	4	5	4	5	18
98	5	5	4	4	18
99	5	5	4	5	19
100	5	5	4	4	18

4. Skala Usaha

No. Resp	Skala Usaha (X4)				Total
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	
1	4	4	5	5	18
2	4	4	4	5	17
3	4	4	4	4	16
4	5	4	5	4	18
5	4	5	5	5	19
6	4	5	4	5	18
7	5	4	4	5	18
8	5	5	5	5	20
9	4	4	5	5	18
10	4	5	4	4	17
11	5	4	5	5	19
12	5	4	5	4	18
13	4	4	5	5	18
14	4	5	5	5	19
15	4	5	4	5	18
16	5	4	4	4	17
17	4	4	5	4	17
18	4	4	4	4	16
19	4	4	5	5	18
20	3	4	4	4	15
21	4	5	4	4	17
22	3	3	4	4	14
23	4	4	4	4	16
24	5	4	5	4	18
25	4	5	5	4	18
26	5	4	4	5	18
27	3	4	4	5	16
28	5	4	4	4	17
29	5	4	5	4	18
30	5	5	5	5	20
31	5	4	4	4	17
32	5	5	4	4	18
33	4	5	5	4	18
34	5	5	4	4	18

35	5	4	4	4	17
36	4	5	5	4	18
37	4	5	4	5	18
38	5	4	4	5	18
39	5	5	5	5	20
40	4	3	4	4	15
41	4	5	4	4	17
42	5	4	4	4	17
43	5	4	4	4	17
44	5	4	4	4	17
45	4	4	4	4	16
46	5	5	5	5	20
47	4	4	4	4	16
48	4	5	4	4	17
49	5	4	5	5	19
50	4	4	4	4	16
51	5	4	4	4	17
52	4	5	5	4	18
53	4	5	4	5	18
54	4	4	4	4	16
55	4	4	4	4	16
56	5	4	5	5	19
57	5	4	4	4	17
58	4	5	4	5	18
59	4	4	4	4	16
60	3	4	5	5	17
61	4	4	4	4	16
62	4	4	4	4	16
63	4	4	4	4	16
64	5	5	5	5	20
65	4	5	4	5	18
66	4	4	4	4	16
67	5	5	5	5	20
68	2	2	2	2	8
69	4	5	4	5	18
70	4	4	4	4	16
71	4	4	4	4	16
72	5	5	4	5	19
73	4	4	4	5	17

74	4	4	4	4	16
75	4	4	4	4	16
76	4	5	4	5	18
77	4	4	4	5	17
78	4	5	5	4	18
79	4	4	4	4	16
80	4	4	5	5	18
81	5	4	4	4	17
82	5	5	5	5	20
83	5	5	5	4	19
84	5	5	5	4	19
85	4	5	5	4	18
86	4	4	5	4	17
87	5	4	5	4	18
88	5	4	5	5	19
89	5	5	5	4	19
90	5	5	5	5	20
91	5	5	5	4	19
92	4	5	5	5	19
93	5	5	5	5	20
94	5	5	5	5	20
95	4	5	4	4	17
96	4	4	5	5	18
97	4	5	4	5	18
98	4	5	4	5	18
99	4	5	5	4	18
100	5	5	4	5	19

5. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

No. Resp	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y)								Total
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	
1	4	4	4	5	4	5	5	5	36
2	5	5	5	5	5	5	5	4	39
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	5	4	5	4	5	5	38
5	5	4	4	5	5	4	5	5	37
6	4	4	5	4	5	5	4	4	35
7	4	5	4	5	5	4	5	4	36
8	5	5	5	5	5	5	5	5	40
9	5	5	4	5	5	5	4	5	38
10	5	5	4	3	5	5	4	5	36
11	4	4	5	4	5	5	5	5	37
12	5	4	4	4	5	4	5	5	36
13	4	5	4	4	5	4	5	4	35
14	5	5	5	4	4	4	5	5	37
15	4	4	4	5	5	4	5	5	36
16	4	4	4	5	5	4	4	4	34
17	5	4	5	4	5	2	4	5	34
18	4	4	4	5	5	4	4	5	35
19	5	4	4	5	4	5	5	4	36
20	5	5	4	4	5	5	5	5	38
21	5	5	4	4	4	5	5	5	37
22	5	5	5	4	4	5	5	5	38
23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
24	5	5	5	5	5	5	5	5	40
25	4	5	5	4	5	4	5	5	37
26	5	4	4	4	5	4	4	5	35
27	5	4	4	5	4	4	5	4	35
28	5	4	4	5	4	4	4	4	34
29	5	4	4	4	5	4	4	5	35
30	5	5	5	5	5	5	5	5	40
31	5	5	5	5	4	4	4	4	36
32	5	4	4	5	5	5	5	5	38
33	5	5	4	4	4	5	5	4	36
34	5	4	4	4	5	5	5	5	37
35	5	4	5	4	5	4	4	4	35
36	4	4	4	2	5	5	4	5	33
37	5	4	4	4	4	4	4	4	33
38	4	4	4	3	5	4	5	4	33
39	5	4	4	5	4	4	4	5	35
40	4	4	4	5	5	5	4	4	35
41	4	5	4	3	4	5	4	5	34
42	5	4	5	4	5	4	5	4	36
43	5	4	4	4	5	5	4	4	35

93	4	4	4	5	5	5	5	5	37
94	4	4	5	5	5	5	5	5	38
95	4	5	5	5	5	5	5	5	39
96	5	4	4	5	4	5	4	5	36
97	4	5	4	4	5	4	4	5	35
98	4	5	4	5	4	5	4	5	36
99	5	4	5	4	5	4	5	4	36
100	4	5	4	4	5	4	5	4	35



Lampiran : 5 Data Karakteristik Responden

No. Resp	Karakteristik Responden				
	Jenis Usaha	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Usia Bisnis
1	Kecantikan	Perempuan	21-30 Tahun	Diploma/S1	<5 Tahun
2	Fashion	Perempuan	31-40 Tahun	Diploma/S1	5-10 Tahun
3	Kecantikan	Perempuan	21-30 Tahun	Diploma/S1	<5 Tahun
4	Kecantikan	Perempuan	21-30 Tahun	Pendidikan dasar (SD, SMP, SMA/SMK)	<5 Tahun
5	Fashion	Perempuan	21-30 Tahun	Pendidikan dasar (SD, SMP, SMA/SMK)	<5 Tahun
6	Fashion	Perempuan	21-30 Tahun	Diploma/S1	<5 Tahun
7	Kuliner	Perempuan	21-30 Tahun	Diploma/S1	<5 Tahun
8	Fashion	Perempuan	21-30 Tahun	Pendidikan dasar (SD, SMP, SMA/SMK)	5-10 Tahun
9	Fashion	Perempuan	21-30 Tahun	Diploma/S1	<5 Tahun
10	Kuliner	Laki - laki	21-30 Tahun	Diploma/S1	<5 Tahun
11	Fashion	Laki - laki	21-30 Tahun	Diploma/S1	<5 Tahun
12	Kuliner	Laki - laki	21-30 Tahun	Pendidikan dasar (SD, SMP, SMA/SMK)	<5 Tahun
13	Kuliner	Laki - laki	21-30 Tahun	Diploma/S1	<5 Tahun
14	Fashion	Laki - laki	31-40 Tahun	Diploma/S1	5-10 Tahun
15	Kecantikan	Perempuan	31-40 Tahun	Diploma/S1	5-10 Tahun
16	Kuliner	Perempuan	31-40 Tahun	Pendidikan dasar (SD, SMP, SMA/SMK)	>10 Tahun
17	Kuliner	Perempuan	21-30 Tahun	Pendidikan dasar (SD, SMP, SMA/SMK)	<5 Tahun
18	Kecantikan	Perempuan	21-30 Tahun	Diploma/S1	<5 Tahun
19	Kecantikan	Perempuan	31-40 Tahun	Diploma/S1	5-10 Tahun
20	Fashion	Perempuan	21-30 Tahun	Pendidikan dasar (SD, SMP, SMA/SMK)	5-10 Tahun
21	Kecantikan	Perempuan	21-30 Tahun	Diploma/S1	<5 Tahun
22	Kuliner	Perempuan	21-30 Tahun	Diploma/S1	<5 Tahun
23	Fashion	Perempuan	21-30 Tahun	Diploma/S1	5-10 Tahun
24	Kecantikan	Perempuan	31-40 Tahun	Pendidikan dasar (SD, SMP, SMA/SMK)	<5 Tahun
25	Fashion	Perempuan	21-30 Tahun	Diploma/S1	5-10 Tahun
26	Fashion	Laki - laki	21-30 Tahun	Pendidikan dasar (SD, SMP, SMA/SMK)	5-10 Tahun
27	Kuliner	Perempuan	21-30 Tahun	Pendidikan dasar (SD, SMP, SMA/SMK)	<5 Tahun
28	Kuliner	Perempuan	>40 Tahun	Diploma/S1	>10 Tahun

29	Fashion	Perempuan	31-40 Tahun	Diploma/S1	<5 Tahun
30	Kecantikan	Perempuan	31-40 Tahun	Diploma/S1	<5 Tahun
31	Kuliner	Laki - laki	>40 Tahun	Diploma/S1	>10 Tahun
32	Kuliner	Perempuan	31-40 Tahun	Diploma/S1	>10 Tahun
33	Kecantikan	Perempuan	31-40 Tahun	Diploma/S1	<5 Tahun
34	Fashion	Perempuan	21-30 Tahun	Pendidikan dasar (SD, SMP, SMA/SMK)	<5 Tahun
35	Fashion	Perempuan	21-30 Tahun	Pendidikan dasar (SD, SMP, SMA/SMK)	<5 Tahun
36	Fashion	Perempuan	21-30 Tahun	Pendidikan dasar (SD, SMP, SMA/SMK)	<5 Tahun
37	Fashion	Perempuan	31-40 Tahun	Pendidikan dasar (SD, SMP, SMA/SMK)	<5 Tahun
38	Kuliner	Laki - laki	31-40 Tahun	Pendidikan dasar (SD, SMP, SMA/SMK)	5-10 Tahun
39	Kecantikan	Perempuan	31-40 Tahun	Diploma/S1	>10 Tahun
40	Fashion	Perempuan	31-40 Tahun	Pendidikan dasar (SD, SMP, SMA/SMK)	<5 Tahun
41	Kecantikan	Perempuan	21-30 Tahun	Diploma/S1	<5 Tahun
42	Kuliner	Perempuan	31-40 Tahun	Diploma/S1	5-10 Tahun
43	Fashion	Perempuan	21-30 Tahun	Pendidikan dasar (SD, SMP, SMA/SMK)	5-10 Tahun
44	Kuliner	Laki - laki	31-40 Tahun	Diploma/S1	<5 Tahun
45	Kecantikan	Perempuan	31-40 Tahun	Diploma/S1	5-10 Tahun
46	Fashion	Perempuan	>40 Tahun	Pendidikan dasar (SD, SMP, SMA/SMK)	5-10 Tahun
47	Kuliner	Laki - laki	>40 Tahun	Diploma/S1	>10 Tahun
48	Kecantikan	Perempuan	>40 Tahun	Diploma/S1	5-10 Tahun
49	Kuliner	Laki - laki	31-40 Tahun	Diploma/S1	<5 Tahun
50	Kuliner	Perempuan	31-40 Tahun	Diploma/S1	5-10 Tahun
51	Kuliner	Laki - laki	31-40 Tahun	Pendidikan dasar (SD, SMP, SMA/SMK)	5-10 Tahun
52	Fashion	Perempuan	21-30 Tahun	Diploma/S1	<5 Tahun
53	Fashion	Perempuan	31-40 Tahun	Diploma/S1	<5 Tahun
54	Fashion	Laki - laki	31-40 Tahun	Diploma/S1	5-10 Tahun
55	Kuliner	Perempuan	31-40 Tahun	Diploma/S1	<5 Tahun
56	Kuliner	Perempuan	21-30 Tahun	Diploma/S1	<5 Tahun
57	Fashion	Perempuan	31-40 Tahun	Diploma/S1	<5 Tahun
58	Kuliner	Laki - laki	21-30 Tahun	Pendidikan dasar (SD, SMP, SMA/SMK)	5-10 Tahun
59	Fashion	Laki - laki	31-40 Tahun	Diploma/S1	<5 Tahun
60	Kecantikan	Perempuan	31-40 Tahun	Diploma/S1	<5 Tahun
61	Kecantikan	Perempuan	31-40 Tahun	Diploma/S1	>10 Tahun

62	Kuliner	Laki - laki	21-30 Tahun	Pendidikan dasar (SD, SMP, SMA/SMK)	<5 Tahun
63	Kecantikan	Perempuan	21-30 Tahun	Diploma/S1	<5 Tahun
64	Kuliner	Perempuan	>40 Tahun	Pendidikan dasar (SD, SMP, SMA/SMK)	5-10 Tahun
65	Fashion	Perempuan	21-30 Tahun	Diploma/S1	<5 Tahun
66	Kuliner	Laki - laki	>40 Tahun	Diploma/S1	>10 Tahun
67	Fashion	Laki - laki	21-30 Tahun	Diploma/S1	<5 Tahun
68	Kuliner	Perempuan	21-30 Tahun	Diploma/S1	<5 Tahun
69	Kecantikan	Perempuan	21-30 Tahun	Diploma/S1	<5 Tahun
70	Fashion	Perempuan	31-40 Tahun	Diploma/S1	5-10 Tahun
71	Kecantikan	Perempuan	31-40 Tahun	Diploma/S1	<5 Tahun
72	Fashion	Laki - laki	21-30 Tahun	Diploma/S1	5-10 Tahun
73	Kecantikan	Perempuan	21-30 Tahun	Pendidikan dasar (SD, SMP, SMA/SMK)	<5 Tahun
74	Kuliner	Perempuan	>40 Tahun	Diploma/S1	5-10 Tahun
75	Kecantikan	Perempuan	31-40 Tahun	Pendidikan dasar (SD, SMP, SMA/SMK)	<5 Tahun
76	Kuliner	Laki - laki	21-30 Tahun	Diploma/S1	<5 Tahun
77	Kuliner	Perempuan	21-30 Tahun	Pendidikan dasar (SD, SMP, SMA/SMK)	<5 Tahun
78	Fashion	Laki - laki	21-30 Tahun	Diploma/S1	<5 Tahun
79	Fashion	Perempuan	31-40 Tahun	Diploma/S1	5-10 Tahun
80	Kecantikan	Laki - laki	21-30 Tahun	Diploma/S1	<5 Tahun
81	Fashion	Laki - laki	21-30 Tahun	Diploma/S1	<5 Tahun
82	Kuliner	Laki - laki	21-30 Tahun	Diploma/S1	<5 Tahun
83	Fashion	Laki - laki	21-30 Tahun	Diploma/S1	<5 Tahun
84	Fashion	Laki - laki	21-30 Tahun	Diploma/S1	<5 Tahun
85	Kuliner	Laki - laki	21-30 Tahun	Diploma/S1	<5 Tahun
86	Fashion	Laki - laki	21-30 Tahun	Diploma/S1	<5 Tahun
87	Kuliner	Laki - laki	21-30 Tahun	Diploma/S1	<5 Tahun
88	Kuliner	Laki - laki	21-30 Tahun	Pendidikan dasar (SD, SMP, SMA/SMK)	<5 Tahun
89	Kuliner	Laki - laki	31-40 Tahun	Diploma/S1	5-10 Tahun
90	Kuliner	Laki - laki	31-40 Tahun	Diploma/S1	5-10 Tahun
91	Fashion	Laki - laki	21-30 Tahun	Diploma/S1	<5 Tahun
92	Kuliner	Laki - laki	21-30 Tahun	Diploma/S1	<5 Tahun
93	Fashion	Perempuan	31-40 Tahun	Diploma/S1	5-10 Tahun
94	Kuliner	Perempuan	>40 Tahun	Pendidikan dasar (SD, SMP, SMA/SMK)	5-10 Tahun
95	Kuliner	Perempuan	21-30 Tahun	Diploma/S1	<5 Tahun
96	Fashion	Perempuan	21-30 Tahun	Pendidikan dasar (SD, SMP, SMA/SMK)	>10 Tahun

97	Fashion	Laki - laki	21-30 Tahun	Diploma/S1	<5 Tahun
98	Fashion	Perempuan	21-30 Tahun	Pendidikan dasar (SD, SMP, SMA/SMK)	<5 Tahun
99	Kuliner	Perempuan	21-30 Tahun	Pendidikan dasar (SD, SMP, SMA/SMK)	<5 Tahun
100	Fashion	Perempuan	21-30 Tahun	Pendidikan dasar (SD, SMP, SMA/SMK)	<5 Tahun



Lampiran 6: Hasil Uji Validasi dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Correlations														
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.1 0	X1.1 1	X1.1 2	Total_ X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.503 [*]	.557 [*]	.375 [*]	.411 ^{**}	.285 [*]	.281 [*]	.414 [*]	.374	.372 [*]	.517 [*]	.402 [*]	.657 ^{**}
	Sig. (2- tailed)		.000	.000	.000	.000	.004	.005	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.503 [*]	1	.587 [*]	.350 [*]	.353 [*]	.332 [*]	.316 [*]	.467 [*]	.396	.485 [*]	.467 [*]	.534 [*]	.691 ^{**}
	Sig. (2- tailed)	.000		.000	.000	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.557 [*]	.587 [*]	1	.412 [*]	.499 [*]	.387 [*]	.427 [*]	.491 [*]	.421	.486 [*]	.543 [*]	.450 [*]	.747 ^{**}
	Sig. (2- tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.375 [*]	.350 [*]	.412 [*]	1	.588 [*]	.433 [*]	.224 [*]	.369 [*]	.348	.444 [*]	.398 [*]	.441 [*]	.636 ^{**}
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.025	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.411 ^{**}	.353 [*]	.499 [*]	.588 [*]	1	.469 [*]	.474 [*]	.413 [*]	.342	.489 [*]	.489 [*]	.474 [*]	.715 ^{**}
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.285 [*]	.332 [*]	.387 [*]	.433 [*]	.469 [*]	1	.500 [*]	.432 [*]	.320	.461 [*]	.346 [*]	.415 [*]	.632 ^{**}
	Sig. (2- tailed)	.004	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations								
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.187	.302**	.051	.361**	.415**	.634**
	Sig. (2-tailed)		.062	.002	.614	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.187	1	.207*	.260**	.263**	.351**	.592**
	Sig. (2-tailed)	.062		.039	.009	.008	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.302**	.207*	1	.132	.434**	.206*	.598**
	Sig. (2-tailed)	.002	.039		.192	.000	.040	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.051	.260**	.132	1	.090	.324**	.481**
	Sig. (2-tailed)	.614	.009	.192		.374	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.361**	.263**	.434**	.090	1	.417**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.000	.374		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.415**	.351**	.206*	.324**	.417**	1	.743**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.040	.001	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Total_X2	Pearson Correlation	.634**	.592**	.598**	.481**	.690**	.743**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

Correlations						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.330**	.150	.219*	.652**
	Sig. (2-tailed)		.001	.135	.028	.000

	N	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.330**	1	.114	.432**	.684**
	Sig. (2-tailed)	.001		.258	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.150	.114	1	.439**	.627**
	Sig. (2-tailed)	.135	.258		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.219*	.432**	.439**	1	.750**
	Sig. (2-tailed)	.028	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
Total_X3	Pearson Correlation	.652**	.684**	.627**	.750**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						

Correlations						
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	Total X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.278**	.375**	.213*	.671**
	Sig. (2-tailed)		.005	.000	.033	.000
	N	100	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	.278**	1	.389**	.407**	.732**
	Sig. (2-tailed)	.005		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X4.3	Pearson Correlation	.375**	.389**	1	.385**	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X4.4	Pearson Correlation	.213*	.407**	.385**	1	.694**
	Sig. (2-tailed)	.033	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
Total_X4	Pearson Correlation	.671**	.732**	.748**	.694**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations										
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Total Y
Y.1	Pearson Correlation	1	-.102	.051	.048	-.163	-.037	.012	.053	.196
	Sig. (2-tailed)		.312	.613	.632	.104	.715	.909	.600	.050
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	-.102	1	.394**	.110	.160	.194	.258**	.113	.548**
	Sig. (2-tailed)	.312		.000	.275	.112	.054	.010	.263	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.051	.394**	1	.123	.217*	.180	.287**	.126	.591**
	Sig. (2-tailed)	.613	.000		.224	.030	.074	.004	.212	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.048	.110	.123	1	.129	.117	.057	.057	.453**
	Sig. (2-tailed)	.632	.275	.224		.200	.245	.576	.576	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	-.163	.160	.217*	.129	1	.122	.203*	.203*	.470**
	Sig. (2-tailed)	.104	.112	.030	.200		.228	.043	.043	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.6	Pearson Correlation	-.037	.194	.180	.117	.122	1	.289**	.289**	.554**
	Sig. (2-tailed)	.715	.054	.074	.245	.228		.003	.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.7	Pearson Correlation	.012	.258**	.287**	.057	.203*	.289**	1	.351**	.604**
	Sig. (2-tailed)	.909	.010	.004	.576	.043	.003		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.8	Pearson Correlation	.053	.113	.126	.057	.203*	.289**	.351**	1	.537**
	Sig. (2-tailed)	.600	.263	.212	.576	.043	.003	.000		.000

	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total_ Y	Pearson Correlation	.196	.548**	.591**	.453**	.470**	.554**	.604**	.537**	1
	Sig. (2-tailed)	.050	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										

2. Uji Reabilitas

X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.906	12

X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.690	6

X3

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.691	4

X4

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.672	4

Y

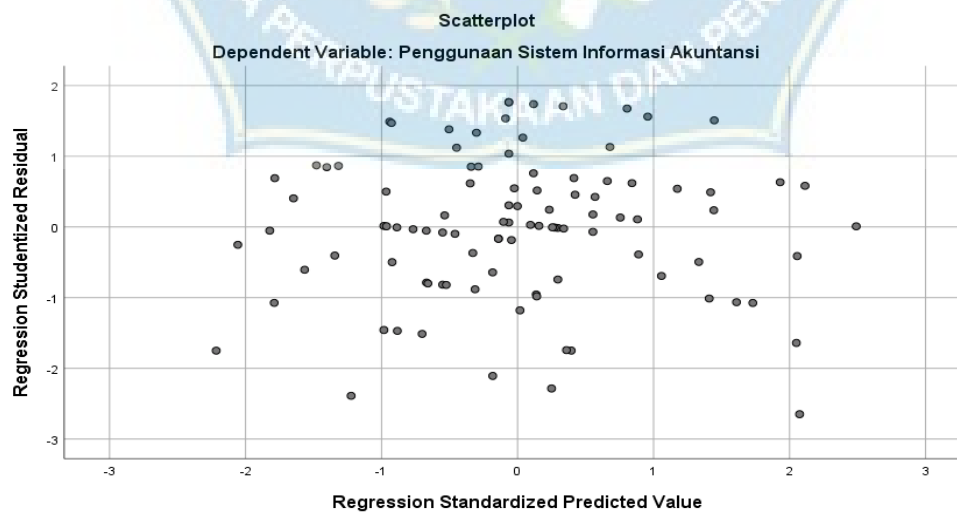
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.697	8

Lampiran 7: Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.30058282
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.057
	Negative	-.035
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

2. Uji Heteroskedastisidasi



Lampiran 8: Hasil analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda dan Uji T

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengetahuan Akuntansi	.784	1.275
	Pengalaman Usaha	.812	1.232
	Jenjang Pendidikan	.669	1.495
	Skala Usaha	.787	1.270

a. Dependent Variable: Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

2. Hasil Uji Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.811 ^a	.712	.701	2.328

a. Predictors: (Constant), Skala Usaha, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Jenjang Pendidikan

b. Dependent Variable: Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Lampiran 9: Hasil Turnitin



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Rina Andriany

Nim : 105731120020

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	17 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 14 Mei 2024

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Nes Siregar, M.I.P.
IRM 204 591

BAB II Rina Andriany - 105731120020

ORIGINALITY REPORT

17 %	17 %	17 %	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	radenwijaya.ac.id Internet Source	3 %
2	www.jurnalekonomi.unisla.ac.id Internet Source	3 %
3	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	3 %
4	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2 %
5	repository.utu.ac.id Internet Source	2 %
6	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	2 %
7	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	2 %
8	repository.upstegal.ac.id Internet Source	2 %

BAB III Rina Andriany - 105731120020

ORIGINALITY REPORT

10%	11%	10%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	3%
2	jurnal.stie-aas.ac.id Internet Source	2%
3	lestarifudji7.blogspot.com Internet Source	2%
4	repository.unugha.ac.id Internet Source	2%
5	mailander.blogspot.com Internet Source	2%

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%
 Exclude bibliography Off

BAB IV Rina Andriany - 105731120020

ORIGINALITY REPORT

10%	12%	7%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	pascasarjanafe.untan.ac.id Internet Source	3%
2	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	2%
3	repository.utu.ac.id Internet Source	2%
4	1library.net Internet Source	2%
5	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%
 Exclude bibliography Off

BAB V Rina Andriany - 105731120020

ORIGINALITY REPORT

5 %	5 %	0 %	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	vdocuments.net Internet Source	5 %
----------	--	------------

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%
Exclude bibliography Off



Lampiran 10: Hasil Validasi Data



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 253 Makassar, Gedung 12ra It. E-mail: pzd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA	Rina Andriany			
NIM	105731120020			
PROGRAM STUDI	Akuntansi			
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Jenjang Pendidikan dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Di Kota Makassar			
NAMA PEMBIMBING 1	Wa Ode Rayyani, SE., M. Si., Ak. CA			
NAMA PEMBIMBING 2	Nurul Fuada, S.Si., M.Si			
NAMA VALIDATOR	Andi Nur Achsanuddin UA, S.E., M.Si			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	27/09/24	✓	
2	Sumber data (data sekunder)		✓	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)		✓	
4	Hasil Statistik deskriptif		✓	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen		✓	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik		✓	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis		✓	
8	Hasil interpretasi data		✓	
9	Dokumentasi		✓	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA		Rina Andriany		
NIM		105731120020		
PROGRAM STUDI		Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI		Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Jenjang Pendidikan dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kota Makassar		
NAMA PEMBIMBING 1		Wa Ode Rayyani, S.E, M.Ak		
NAMA PEMBIMBING 2		Nurul Fuada, S.ST, M.Ak		
NAMA VALIDATOR		M. Hidayat, S.E, MM		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	13 Mei 2024	1. Penulisan *terlampir pada catatan dapat dilihat dengan cara, <i>open word->review->show markup</i>	H
		14 Mei 2024	ACC	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

BIOGRAFI PENULIS



RINA ANDRIANY. Panggilan Rina lahir di Pakkabba pada tanggal 17 April 2002 dari pasangan suami istri Bapak Baharuddin dg cini. Ibu Nurlia. Peneliti ini adalah anak pertama dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Desa Kaballokang Pakkabba, Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Takalar.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu TK Al Ikhlas lulus tahun 2008, SD Negeri 89 Pakkabba lulus tahun 2014, SMP Negeri 2 Galesong Utara lulus tahun 2017, SMA Negeri 4 Takalar lulus tahun 2020, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.